

**PERAN GURU DALAM MEMBERIKAN SEMANGAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MI AN-NAAROJIL
KALUKUBULA**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh

ISRA WULANDARI

NIM: 21.1.04.0040

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU (UIN)
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula”, benar adanya hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 20 Februari 2025 M.
21 Sya’ban 1446 H.

Peneliti



Isra Wulandari
Nim. 21.1.04.0040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula” oleh mahasiswa atas nama Isra Wulandari Nim: 211040040, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat diajukan diseminarkan.

Sigi, 20 Februari 2025 M.
21 Sya'ban 1446 H.

Pembimbing I,



Dr. Sitti Hasnah, S. Ag. M. Pd
NIP. 196503221995031002

Pembimbing II,



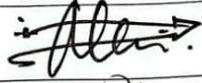
Dr. Nursyam, S. Ag. M. Pd. I
NIP. 19761118200710201

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Isra Wulandari, 21.1.04.0040 dengan judul Peran Guru Dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula, yang telah di munaqasyahkan oleh Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaram Palu hari, Selasa 01 Juli M. Yang bertepatan dengan tanggal 6 Muharam 1446 H, dipandang bahawa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengna perbaikan.

Sigi, 01 Juli 2025 M.
6 Muharam 1446 H.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I/Penguji	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II/ Penguji	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلٰى يَوْمِ الدِّينِ ، اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam atas nama Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabatnya yang setia hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Sufrin dan Ibu Imal Kurnia yang telah membesarkan, mendidik, mencitai, dengan sepenuh hati, dan membiayai peneliti sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor, Dr, Hanika, M.Ag selaku wakil rektor I, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku wakil rektor II dan Dr. H. Faisal Attamimi selaku wakil rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang terus berusaha dan bekerja keras memberikan pengabdian terbaiknya demi kemajuan dan kejayaan kampus tercinta ini.

3. Bapak Prof. Dr. Saepuddin Mashuri, S. Ag., M.Pd. I. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia mengarahkan peneliti sampai pada penyelesaian studi.
4. Bapak Dr. A. Ardiansyah, M.Pd. dan Ibu Anisa S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan peneliti sampai pada penyelesaian studi.
5. Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd, Selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd. I, Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sampai skripsi ini selesai disusun.
6. Ibu Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd. Selaku penguji ujian proposal yang sudah mengoreksi dan membimbing peneliti sehingga bisa melanjutkan ketahap penelitian.
7. Ibu Hildawati, S.Pd. I., M. Pd. I. Selaku dosen Penasihat Akademik yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan ikhlas telah memberikan pelayanan selama peneliti melakukan kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
9. Kepala Sekolah, Guru kelas III, dan peserta didik MI An-Naarojil Kalukubula yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini dan juga telah bersedia sebagai informan dalam wawancara peneliti.

10. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sepejuangan angkatan 2021. Terutama kelas PGMI 2 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
11. Seluruh keluarga besar peneliti, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada semua sahabat peneliti, terutama Siti Ramlan, Nur Aniza Suyanto, Sarah A. Umar, Firmansyah, Munifa, Desriani, dan Risni, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh rekan-rekan peneliti di tempat PPL dan KKN yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, telah banyak memberikan bantuan teoritis, dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Isra Wulandari, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sampai saat ini.

Akhirnya kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DOKUMENTASI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis Besar Isi	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Peran Guru	15
C. Semangat Belajar	21
D. Pembelajaran Bahasa Arab	26
E. Kerangka Pemikiran	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran peneliti	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI An-Naarojil Kalukubula	40
B. Peran Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III pada Pembelajaran Bahasa Arab MI An-Naarojil Kalukubula	51
C. Kendala yang dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Penelitian	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	11
4.1 Keadaan Guru MI An-Naarojil Kalukubula	43
4.2 Keadaan peserta Didik di MI An-Naarojil Kalukubula Tahun 2025	44
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	46
4.4 Program Kerja Kepala Sekolah MI An-Naarojil Kalukubula	46

DAFTAR DOKUMENTASI

Dokumentasi Penyerahan Surat penelitian	118
Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Madrasah MI An-Naarojil Kalukubula	118
Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula	11
Dokumentasi Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula	120
Dokumentasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Dalam Kelas III MI An- Naarojil Kalukubula	121
Dokumentasi Halaman MI An-Naarojil Kalukubula	123

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I: Pedoman Observasi	84
2. Lampiran II: Pedoman Wawancara	87
3. Lampiran III: Pengajuan Judul Skripsi	89
4. Lampiran IV: Penunjukkan Pembimbing Skripsi	90
5. Lampiran V: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi	91
6. Lampiran VI: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi	92
7. Lampiran VII: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	93
8. Lampiran VIII: Kartu Seminar Proposal Skripsi	96
9. Lampiran IX: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	97
10. Lampiran X: Surat Pengantar Izin Penelitian	105
11. Lampiran XI: Surat Balasan Penyelesaian Penelitian	106
12. Lampiran XII: SK Penunjukan Tim Munasqasyah Skripsi	107
13. Lampiran XIII: Undangan Ujian Skripsi	109
14. Lampiran XIV: Daftar Informan	110
15. Lampiran XV: RPP	111
16. Lampiran XVI: Dokumentasi Penelitian	117
17. Lampiran XVII: Daftar Riwayat Hidup	123

ABSTRAK

Nama Penulis : Isra Wulandari
Nim : 21. 1.04.0040
Judul Skripsi : “Peran Guru dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula”

Skripsi ini membahas tentang peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula, apa kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula. Terdapat lima peran yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab yaitu: 1) pengajar, 2) pembimbing, 3) fasilitator, 4) demonstrator, 5) motivator. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula meliputi: a) keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, b) motivasi peserta didik yang masih rendah, c) kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Arab, d) peserta didik yang masih belum tahu menulis huruf hijaiyah, e) kurangnya perhatian peserta didik di dalam kelas. Adapun solusi yang diterapkan oleh guru untuk memberikan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab antara lain sebagai berikut: Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sering memberikan motivasi atau apresiasi kepada peserta didik, menggunakan video pembelajaran saat mengajar, memberikan pujian (*reward*) bagi peserta didik yang aktif, dan mengembangkan metode pengajaran.

Implikasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab senantiasa mempertahankan perannya dalam proses pembelajaran dan selalu memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang didukung dengan fasilitas sekolah atau media pembelajaran yang memadai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek krusial yang dibutuhkan setiap individu untuk memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, dan meningkatkan derajat dalam kehidupan. Setiap orang berhak memperoleh pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangannya dan diperoleh melalui proses pendidikan yang dimulai pada jenjang dasar dan berlanjut ke jenjang menengah dan tinggi. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membina kehidupan bernegara dan berbangsa, yang tercermin dari asas-asas pendidikan. Oleh karena itu, reformasi pendidikan harus dilaksanakan seefisien mungkin untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha yang dirancang dan diselenggarakan secara sistematis untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki landasan spiritual keagamaan yang kuat, mampu membimbing diri sendiri, memiliki disiplin diri yang baik, memiliki kecerdasan, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dalam konteks ini, guru menjadi elemen kunci yang sangat berperan dalam keseluruhan sistem pendidikan dan perlu mendapatkan perhatian utama dan prioritas. Peran guru sangat vital dalam pengembangan dunia pendidikan,

¹Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara 2003), 3.

terutama dalam pelaksanaan pendidikan formal di sekolah. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, khususnya dalam proses pembelajaran. Sebagai elemen yang sangat berpengaruh, guru berkontribusi besar terhadap terciptanya proses pendidikan yang efektif dan hasil yang berkualitas.

Belajar adalah suatu proses atau aktivitas yang mengubah seseorang dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, yang pada akhirnya menimbulkan perubahan dalam perilaku peserta didik. Oleh karena itu, tujuan utama dari kegiatan belajar adalah terciptanya perubahan perilaku. Namun, dalam prosesnya, terdapat banyak faktor yang memengaruhi, salah satunya adalah semangat belajar.

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاثْرُؤًا زُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya: “Wahai beriman orang-orang! Memang benar Allah akan memberikan kelapangan kepada setiap orang jika diucapkan kepada mereka, “Berilah kelapangan di majelis-majelis.” Dan jika dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka benarlah Allah akan niscaya derajat semua orang yang beriman di antaramu dan orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang sedang kita kerjakan”.²

Semangat belajar merupakan suatu hal yang mutlak harus dimiliki oleh setiap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk cermat dalam memilih dan menerapkan strategi yang efektif

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Di akses pada 06 Juni 2024. <https://qur'an.kemenag.go.id>

untuk menciptakan motivasi belajar, baik yang berasal dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) maupun yang berasal dari luar diri sendiri (motivasi ekstrinsik). Suasana belajar seperti ini sangat merugikan bagi terciptanya pembelajaran yang konsekuen dan menghibur, khususnya bagi peserta didik.³

Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada adanya semangat belajar dari peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam membangun dan membina lingkungan belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk kreatif dalam menginspirasi peserta didik, sehingga menghasilkan kegiatan belajar yang efektif.⁴

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memilih strategi belajar yang paling tepat bagi peserta didik, yang dilakukan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Pembelajaran juga dapat dipandang sebagai sebuah sistem, di mana ketiga komponennya saling berinteraksi dan memiliki hubungan yang saling bergantung dan terkait. Tanpa adanya interaksi antara guru dan peserta didik, proses pembelajaran tidak dapat berjalan lancar.⁵

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan melalui observasi dan interaksi dengan beberapa guru di sekolah, penulis memperoleh informasi bahwa jumlah peserta didik di MI An-Naarojil Kalukubula yang tidak bersemangat dalam pembelajaran Bahasa Arab berjumlah 6 orang, ketika guru mengajukan

³Imas Yuningsih, Semangat Belajar Peserta didik Mi/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Jurnal PGMI*, Vol. 6, No. 1, Juni 2023, 12.

⁴Arinati, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, Desember, 2018. 120.

⁵Siti Nurzannah, Peran Guru Dalam Pembelajaran, *Jurnal Of Education*, Vol. 2, No. 3, November 2022, 28.

pertanyaan, sebagian besar peserta didik tidak memberikan jawaban, dan di antara mereka terlihat kurang antusias, dan jumlah peserta didik yang bersemangat dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu 11 orang.

Melihat kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula?
2. Apa kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula.
- b. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini mempunyai berbagai manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, serta dapat menginspirasi dan memotivasi peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian di bidang yang sama.

b. Secara praktis

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peserta didik., khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, untuk lebih termotivasi dan bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab di sekolah.

2. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi atau sumber pengajaran. Untuk mengoptimalkan peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi panduan dan titik acuan bagi sekolah dalam memberikan kemampuan guru dalam menginspirasi peserta didik untuk belajar.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan, dan menjadi batu loncatan bagi penelitian masa depan tentang peran guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Arab peserta didik..

D. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman mengenai konsep yang terdapat dalam judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Peran Guru

Peran guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sebagai fasilitator proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, perilaku guru sangatlah penting. Dalam hal ini, peran guru meliputi berbagai aspek, seperti mengajar, mendidik, membimbing, dan menginspirasi.⁶

⁶Arianti, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No 2, Desember 2018, 118.

2. Semangat Belajar

Semangat belajar adalah Salah satu aspek terpenting dari proses pembelajaran bagi peserta didik adalah semangat belajar. Semangat ini berperan besar dalam menentukan hasil belajar, oleh karena itu guru disarankan untuk berhati-hati ketika memilih strategi yang tepat untuk menciptakan motivasi belajar pada peserta didik. Semangat belajar akan berdampak signifikan terhadap terjadinya proses pendidikan yang cermat dan menyenangkan.⁷

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu program yang dirancang untuk mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik dengan mengorganisasikan banyak elemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu mengajarkan pengetahuan dan kemahiran berbahasa Arab.⁸ Tujuan Bahasa Arab yaitu:

- a. Agar peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan dua pilar utama pendidikan Islam dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari..
- b. Agar peserta didik mampu memahami teks-teks dan adat-istiadat Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.

⁷Imas Yuningsih, Semangat Belajar Peserta didik Mi/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Jurnal PGMI*, Vol. 6, No. 1, Juni 2023, 12.

⁸Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 56-57.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa dasar peserta didik, yang mencakup tiga tujuan utama berikut:

- a. Keterampilan menyimak (*Al-istimā*). Keterampilan menekankan pentingnya peranan dalam proses pembelajaran bahasa. Seseorang tidak akan mampu mengucapkan hal-hal baru jika sebelumnya belum pernah mendengarnya. Selain itu, keterampilan menyimak juga berkontribusi besar dalam mendukung pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca dan menulis.
- b. Keterampilan bercakap (*Al-Kalām*). Berbicara berberampilan dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan kata-kata atau frasa untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, keinginan, atau perasaan lawan bicara. Dalam analisis yang lebih rinci, pada hakikatnya berbicara berberampilan merupakan suatu sistem komunikasi yang terdiri dari tanda-tanda yang dapat dilihat dan dipahami, yang mendorong penggunaan berbagai perangkat dan jaringan komunikasi manusia untuk menunjukkan cara memenuhi kebutuhan komunikasi secara efektif.
- c. Keterampilan membaca (*Al-Qirā'ah*). Membaca sering kali dianggap sebagai aktivitas yang membosankan dan melelahkan. Banyak peserta didik merasa bingung, kurang bersemangat, bahkan kesal ketika diminta membuat ringkasan, karena tugas tersebut menuntut mereka untuk membaca sumber referensi. Rendahnya minat baca ini tidak hanya disebabkan oleh faktor internal dari peserta didik, tetapi juga

dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kondisi seperti ini dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

- d. Keterampilan menulis (*Al-Kitābah*). Menulis adalah suatu cara untuk mengungkapkan pendapat, ide, atau perasaan dalam bentuk tulisan.⁹

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, di mana setiap bab memiliki pemahaman yang berbeda, namun saling terkait satu sama lain. Untuk memberikan gambaran umum mengenai lima bab tersebut, penulis akan menyajikan garis besar isi skripsi sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

BAB II: Berisi kajian pustaka: dalam bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berfikir.

BAB III: Berisi metode penelitian yang terdiri dari: Pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV: Berisi hasil dan pembahasan yang terdiri dari: Gambaran umum MI An-Naarojil Kalukubula, Peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula, Kendala yang dihadapi guru dalam memberikan semangat belajar

⁹Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta: Cv. Orbittrust Corp, 2012), 13-83.

peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula.

BAB V: Berisi pentup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Topik yang akan dibahas bukanlah topik yang sepenuhnya baru karena sudah pernah diteliti secara mendalam oleh para peneliti sebelumnya. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas topik ini, namun masih terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh orang lain, sekaligus sebagai acuan untuk memperkuat penelitian ini dan sebagai acuan untuk mengidentifikasi plagiarisme. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Penulis	Nismawati, Mahyudin Ritonga, Aguswan Rasyid. ¹
1.	Judul Penelitian	Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Mempelajari Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
	Hasil Pembahasan	Menurut penelitian, setiap guru bahasa Arab di Sekolah Muhammadiyah selalu memberikan nasihat kepada peserta didik tentang cara untuk terus meningkatkan minat dan motivasi mereka

¹Nismawati, Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Mempelajari Bahasa Arab Bagi Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.4, No. 2, 2021, 26-127.

		dalam mempelajari bahasa.
	Persamaan	Persamaan antara penelitian tersebut diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis pada fokus kajian yang sama yaitu peran guru dalam memberikan dukungan pembelajaran pembelajaran bahasa Arab..
	Perbedaan	Tujuan penelitian yang dilakukan berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sikap peserta didik terhadap pembelajaran, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memahami peran guru dalam memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar bahasa Arab.
NO.	Nama Penulis	Imas Yuningsih, Siti Masyithoh. ²
2.	Judul Penelitian	Semangat Belajar Bahasa Arab Peserta didik MI/SD dan Pengaruh Penggunaan <i>Gadget</i>
	Hasil Pembahasan	Para peneliti menemukan bahwa kesulitan belajar peserta didik tidak hanya disebabkan oleh penggunaan gadget sehari-hari, tetapi juga oleh faktor-faktor lain, seperti metode dan strategi pengajaran yang digunakan guru yang

²Imas Yuningsih, Siti Masyithoh, Semangat Belajar Peserta didik MI/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Jurnal PGMI*, Vol. 6, No. 1, Juni 2023, 19.

		tidak selalu tepat atau efektif untuk peserta didik.
	Persamaan	Persamaan antara penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis pada fokus kajian yang sama, yaitu pada upaya pemberian dukungan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab.
	Perbedaan	Tujuan penelitian yang dilakukan berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab peserta didik, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengevaluasi peran guru dalam menyediakan materi pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik.
NO.	Nama penulis	Risna Rianti Sari ³
3.	Judul Penelitian	Peran Guru dalam Pembelajaran Kreatif Bahasa Arab Tinjauan perpektif Al-Qur'an
	Hasil Pembahasan	Pembelajaran kreatif dapat dilaksanakan melalui pemilihan strategi yang tepat, penerapan metode yang tepat, dan analisis kebutuhan pembelajaran

³Risna Rianri Sari, Peran Peran Guru Dalam Pembelajaran Kretif Bahasa Arab Tinjauan perpektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 2, Desember 2020, 14.

		berdasarkan sumber daya dan keahlian yang tersedia. Dalam kapasitasnya sebagai fasilitator pembelajaran kreatif, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dapat membantu peserta didik menjadi lebih mahir dalam bahasa tersebut, baik dalam aspek sosial, kognitif, maupun linguistik.
	Persamaan	Keterkaitan antara penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah bahwa keduanya sama-sama memberikan petunjuk tentang cara mempelajari bahasa Arab.
	Perbedaan	Tujuan penelitian yang dilakukan berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran guru dalam pengajaran bahasa Arab kreatif dari perspektif Al-Qur'an, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengidentifikasi peran guru dalam memberikan pengalaman belajar positif kepada peserta didik dalam pengajaran bahasa Arab.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh penulis sebagai sarana untuk membandingkan perbedaan dan menghasilkan ide-ide baru untuk penelitian.

Penelitian terdahulu juga membantu penulis dalam mengevaluasi penelitian ini dan mengevaluasi hasil penelitian yang sedang dilakukan. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Peran Guru Dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula”.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan salah satu komponen utama penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan analisis terhadap teori-teori yang relevan dengan topik yang diteliti.⁴

1. Peran Guru

a. Pengertian Peran Guru

Peran merupakan ciri kedudukan (status) seseorang. Apabila seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kemampuannya, maka ia akan melaksanakan tugas tersebut. Dengan demikian, peran dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku yang dilakukan sesuai dengan kedudukan dan kedudukannya.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam dunia pendidikan, istilah guru sudah sangat familiar. Berdasarkan pandangan tradisional, guru dipandang sebagai sosok yang patut dihormati dan

⁴Ence Surahman, Adri Satrio, dan Herminarto Sofyan, Kajian Teori Penelitian, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 Februari, 2020, 49-58.

dicontoh. “Digugu” berarti segala ucapan guru dapat dipercaya, sementara “ditiru” berarti tingkah lakunya harus menjadi teladan bagi masyarakat.

Guru memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mencapai tujuan hidup mereka dengan cara sebaik mungkin. Dalam hal ini, seorang guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan dan mentor yang memberikan nasihat serta membantu peserta didik mempelajari teknik yang lebih efektif. Dengan cara ini, seorang guru memberikan kontribusi yang sangat penting bagi proses pengajaran, meskipun ia bukan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan.⁵

Secara umum, guru merupakan orang terpenting dalam bidang pendidikan karena mereka membantu peserta didik mengembangkan keterampilan mereka. Seorang instruktur harus mampu memberikan keterampilan yang baik kepada peserta didik sehingga mereka dapat memberikan kinerja yang baik.⁶ Dapat dikatakan bahwa guru adalah orang yang sangat membantu dalam proses pembelajaran itu sendiri, dan guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan anak bangsa.

Guru dapat dipahami sebagai orang yang memiliki kemampuan dan standar tertentu karena tidak semua orang dapat menjadi guru. Hal ini

⁵A. Rusdiana dan Yeti Haryeti, *Pendidikan Profesi Keguruan*, (Bandung: Pustaka Setia,, 2015), 43.

⁶Said, Fatmawati, Sulaeman Masnan, Analisis Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, *Jurnal: Pendidikan Bahasa Arab*, No. 5, Vol 1, Juni 2021, 2.

dikarenakan menjadi guru merupakan suatu profesi yang menuntut loyalitas, tanggung jawab, dan kompetensi tertentu.

Kompetensi guru merupakan seperangkat keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki dan digunakan oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas profesinya. Seorang guru dianggap memiliki kompetensi profesional jika:

1. Guru dapat meningkatkan tanggung jawabnya dengan berbuat baik.
2. Guru dapat melaksanakan perannya secara efektif.
3. Guru dapat bekerja untuk mencapai tujuan pendidikan..
4. Guru memiliki keterampilan profesional dan dapat memahami pelajaran dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.⁷

Karena keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan guru, maka pandangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran menuntut guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya sendiri. Guru yang kompeten akan lebih efektif dalam mengajar di kelas, sehingga hasil belajar peserta didik dapat mencapai tingkat yang ideal.

Indikator peran guru adalah ciri-ciri atau tanda yang menunjukkan seberapa efektif seorang guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran. Indikator ini penting untuk mengukur kinerja guru dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

Guru memiliki peran penting dalam memastikan bahwa ilmu yang diajarkan dapat dipahami oleh peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi

⁷Binta Fathul Khorid, Widya Triopangestu, Analisis Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik SDN Napis 4 Bojonegoro, *Jurnal: Ilmiah Pendidikan Dasar*, No. 1, Vol. 7, Juni, 2022, 120.

juga melibatkan banyak peran guru dalam proses pengajaran. Berikut ini adalah beberapa indikator peran guru:

a. Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar akan sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang ada. Dengan demikian, ketika peserta didik bertanya tentang sesuatu, guru dapat menjawab pertanyaan mereka dengan cepat dan efektif dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami. Dalam hal ini, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran antara lain: menerapkan metode dan media pembelajaran yang efektif dan menarik, mengembangkan strategi pembelajaran yang konstruktif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.

b. Guru Sebagai Demonstrator

Sebagai demonstrator, guru, instruktur, atau pengajar, seorang guru harus senantiasa mengulas materi yang akan diajarkan dan terus menerus menyempurnakannya agar pemahaman peserta didik meningkat. Hal ini sangat penting karena akan berdampak signifikan terhadap capaian pembelajaran yang dicapai peserta didik. Satu hal penting yang harus dipahami oleh guru adalah bahwa dirinya juga merupakan seorang pembelajar. Implikasinya, seorang guru harus senantiasa belajar agar mampu menggunakan berbagai ilmu pengetahuan sebagai pegangan dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, guru akan mampu mengajarkan materi secara interaktif,

sehingga apa pun yang diajarkan dapat dipahami dengan jelas oleh peserta didik.⁸

c. Guru Sebagai Motivator

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar dalam benak peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru harus proaktif dalam menciptakan motivasi tersebut. Agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik, guru harus kreatif dalam membantu peserta didik belajar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif.

d. Guru Sebagai Evaluator

Dalam dunia pendidikan, setiap jenis atau format pendidikan akan melalui proses evaluasi pada waktu tertentu dalam satu siklus pembelajaran. Dengan kata lain, dalam kurun waktu tersebut, dilakukan analisis terhadap hasil yang telah diperoleh—baik oleh peserta didik maupun guru. Penelitian ini penting karena melalui evaluasi, guru dapat menentukan seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai, seberapa baik peserta didik memahami materi, dan seberapa efektif metode pengajaran.⁹

e. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Keberhasilan pembelajaran berkorelasi dengan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dan pengajaran merupakan dua aspek yang saling terkait erat dan bersifat siklus, di mana keduanya

⁸Arinti, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, 118.

⁹Ibid., 119.

saling memengaruhi secara berkesinambungan. Efektivitas guru dalam mengajar sangat penting bagi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan sebaliknya, efektivitas guru dalam mengajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi.

f. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru yang baik dapat menyediakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan dan proses pembelajaran, baik berupa narasumber, teks, majalah, maupun surat kabar.¹⁰

g. Guru Sebagai Pengajar

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, antara lain motivasi, kemahiran, hubungan antara peserta didik dan guru, tingkat kebebasan, kemahiran berbicara, keterampilan komunikasi guru, dan sikap tenang. Jika faktor tersebut terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Guru harus mampu menjelaskan sesuatu dengan jelas kepada peserta didik, bahkan menjelaskan berbagai macam masalah.¹¹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi indikator peran guru

Adapun faktor yang mempengaruhi indikator peran guru yaitu:

- a. Kompetensi Guru: pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

¹⁰Arinti, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, 120 .

¹¹Dea Kiki Lestiani, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Peserta didik Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, 42.

- b. Kurikulum: kurikulum yang relevan dan *up to-date* akan mendukung guru dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Sarana dan Prasarana: ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Kondisi Peserta didik: karakteristik didik yang beragam akan mempengaruhi metode pengajaran yang digunakan oleh instruktur.
- e. Lingkungan Sekolah: suasana sekolah yang kondusif akan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

1. Semangat Belajar

a. Pengertian Semangat Belajar

Semangat belajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran. Semangat belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan berhati-hati dalam memilih strategi yang tepat untuk mendorong pembelajaran peserta didik. Semangat belajar yang tinggi akan sangat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.¹²

Semangat dalam kegiatan belajar merupakan suatu kualitas yang dapat berfungsi sebagai tenaga pendorong bagi peserta didik untuk memanfaatkan potensi dan kemampuan dirinya guna memenuhi tujuan pembelajaran. Keberhasilan atau pencapaian tujuan pendidikan ini bergantung pada proses belajar yang dilalui peserta didik, baik di sekolah maupun di masyarakat. Belajar

¹²Imas Yuningsih, Semangat Belajar Peserta didik MI/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Jurnal PGMI*, Vol. 6, No. 1, Juni 2023, 12.

merupakan suatu proses yang dilalui manusia untuk mencapai keterampilan dan sikap.¹³

Adapun beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat semangat belajar adalah sebagai berikut:

1. Hambatan fisik, yaitu gangguan yang menghambat interaksi antara guru dan peserta didik. Hambatan ini umumnya berasal dari lingkungan luar, seperti kebisingan, jarak yang terlalu jauh, dan faktor eksternal lainnya.
2. Hambatan psikologis, Gangguan yang muncul akibat perbedaan persepsi dan subjektif di antara berbagai pihak yang terlibat dalam komunikasi sering kali dipengaruhi oleh emosi, standar moral yang didasarkan pada sikap, latar belakang, dan faktor-faktor lainnya. Misalnya, peserta didik yang kesulitan belajar biasanya disebabkan oleh periode belajar yang lama dan metode pengajaran yang kurang efektif yang dipimpin oleh guru. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik, sehingga peserta didik cenderung menjadi bosan.
3. Menurunnya minat belajar peserta didik juga menjadi salah satu hambatan bagi semangat belajar. Biasanya, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri.

Selain itu, kompetensi guru yang baik akan menjadi kekuatan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Beberapa kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

¹³Septi Nuraini, Upaya Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas 6 di Sekolah Mim Nglaran 1, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2, 2024, 2.

1) Kompetensi Pedagogik

Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki setiap guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penilaian hasil belajar, dan pengembangan peserta didik baik dalam ranah akademis maupun non-akademis.

2) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama peserta didik, orang tua, dan orang lain dengan baik dan efisien. Dengan keterampilan komunikasi yang efektif dan kemampuan untuk bekerja sama dengan peserta didik, ini akan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

3) Kompetensi Kepribadian

Kepribadian kompetensi merupakan kemampuan pribadi seorang guru dalam menilai peserta didik yang tekun, cakap, dan mampu merealisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sebagai sosok yang menjadi pembimbing peserta didik, seorang guru harus memiliki daya penilaian yang baik.

4) Kompetensi Profesional

Profesionalisme dalam pengertian ini mengacu pada kemampuan guru untuk menjelaskan materi secara jelas dan ringkas, yang mencakup menjelaskan kurikulum yang diajarkan di sekolah serta memahami

substansi kurikulum dan metodologi yang digunakan untuk menjelaskan materi yang akan diajarkan.¹⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar, antara lain sebagai berikut:

1) Faktor dalam diri peserta didik (Internal)

Merupakan faktor yang mempengaruhi semangat belajar berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri peserta didik terdiri dari:

- a) Aspek jasmaniah, Aspek ini berkaitan dengan kesehatan fisik atau kesejahteraan didik. Kondisi fisik yang sehat akan sangat membantu dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya menurunkan tingkat motivasi dalam belajar.
- b) Aspek psikologis (kejiwaan), dipengaruhi oleh empat faktor yaitu: motivasi, proses belajar, kepercayaan, dan sikap.¹⁵

2) Faktor dari luar peserta didik (eksternal)

Faktor dari luar peserta didik meliputi: keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat.

- a) Keluarga, memegang peranan penting dalam menyediakan lingkungan belajar bagi peserta didik. Seperti yang telah disebutkan, keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama bagi anak. Pola pengasuhan dan cara orang tua membimbing anak memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, orang tua harus selalu

¹⁴Putri Widiyaningsih, Peran Guru Dalam Memaksimalkan Semangat Belajar Peserta Didik Pada Implementasi Program Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Boyolali, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 6, No. 8, Agustus 2023, 6330-6331.

¹⁵Imas Yuningsih, Semangat Belajar Peserta didik MI/SD Dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Jurnal PGMI*, Vol. 6, No. 1, Juni 2023, 15.

bersikap penuh perhatian dan mendukung ketika anak mengalami kesulitan, terutama dalam hal memahami materi pelajaran. Dengan kata lain, sangat penting bagi orang dewasa untuk berperan aktif dalam membantu anak belajar setiap hari.

- b) Sekolah: faktor-faktor di sekolah meliputi metode pengajaran, kurikulum, sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, media pengajaran, dan hubungan sosial antara peserta didik dan guru.. Dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, pendidik perlu menyesuaikan pendekatannya dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Dengan cara ini, suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton dapat tercipta, sehingga semangat belajar peserta didik pun meningkat.
- c) Lingkungan masyarakat, yang meliputi interaksi dengan teman bergaul, kegiatan kemasyarakatan, dan tinggal di lingkungan. Prestasi akademik peserta didik akan meningkat jika diimbangi dengan kegiatan ekstrakurikuler.¹⁶

Secara umum dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar peserta didik, antara lain:

- a. Motivasi
- b. Belajar
- c. Bahan pelajaran dan sikap guru
- d. Keluarga
- e. Teman pergaulan

¹⁶Imas Yuningsih, Semangat Belajar Peserta didik MI/SD Dan Pengaruh Penggunaan Gadget, Jurnal PGMI, Vol. 6, No. 1, Juni 2023, 16.

- f. Lingkungan
- g. Fasilitas atau sarana dan prasarana.¹⁷

Menurut saya, semangat belajar adalah dorongan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan. Semangat belajar juga dapat memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta mendorong mereka untuk berusaha memberikan yang terbaik dalam proses belajar.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahasa Arab dan bahasa Islam. Secara etimologi, kata "Arab" merujuk pada gurun Sahara atau tanah tandus yang tidak memiliki udara dan tumbuhan. Sedangkan, "bahasa" adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berhubungan satu sama lain sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Secara terminologi, bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh semua kelompok manusia yang tinggal di wilayah Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah.¹⁸

Pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengajarkan peserta didik Bahasa Arab dengan mengatur berbagai unsur pembelajaran secara terstruktur, guna mencapai tujuan utama, yaitu penguasaan ilmu bahasa serta keterampilan dalam berbahasa Arab.¹⁹

¹⁷Wati, Peranan Guru Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII B Putri MTS Takallas, Februari 2014, 20.

¹⁸Ambo Pera Aprizal, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, No. 2, Januari-Juni, 2021, 88.

¹⁹Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 56-57.

Pengertian pembelajaran bahasa Arab adalah proses pembelajaran bahasa Arab, yang meliputi tiga keterampilan utama: membaca, menulis, berbicara, dan berinteraksi. Tujuan dari proses ini adalah untuk menilai kemampuan praktis peserta didik dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik dalam situasi formal maupun informal.

Pembelajaran Bahasa Arab dapat diartikan sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada individu atau kelompok melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan, dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pengajaran bahasa Arab mendorong interaksi antara peserta didik, guru, dan peserta didik lainnya dalam lingkungan belajar yang sesuai dengan tingkat kemahiran peserta didik.²⁰

Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk memudahkan peserta didik memahami dan menghayati bahasa tersebut, meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab, dan menumbuhkan sikap positif serta rasa percaya diri dalam bahasa tersebut. Selama proses pengajaran, guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang efektif. Berbagai strategi, teknik, dan metode digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran.²¹

b. Tujuan Bahasa Arab yaitu:

- 1) Pentingnya mempelajari bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam adalah untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memahami Al-Qur'an dan

²⁰Mohammad Makinuddin, Membangun Mutu Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 1, Januari 2023, 59.

²¹Ibid, 60.

Hadits dengan benar. Komponen utama pendidikan Islam yang menjadi landasan kehidupan Muslim adalah Al-Qur'an dan Hadits.

- 2) Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik mampu memahami teks-teks dan adat-istiadat Islam yang ditulis dalam bahasa Arab. Banyak karya penting di bidang agama, filsafat, sejarah, dan ilmu pengetahuan yang ditulis dalam bahasa Arab sejak masa awal Islam.

Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah diarahkan untuk menguasai kompetensi dasar berbahasa, yang meliputi empat keterampilan utama sebagai berikut:

- 1) Keterampilan menyimak (*Al-Istimā'*). memiliki peranan yang sangat vital dalam proses pembelajaran bahasa. Seseorang tidak akan mampu mengucapkan hal-hal baru tanpa terlebih dahulu mendengarnya. Selain itu, kemampuan menyimak juga berkontribusi besar dalam menunjang keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca dan menulis.
- 2) Keterampilan berbicara (*Al-Kalām*). Kemampuan berbicara dapat dipahami sebagai keterampilan dalam mengungkapkan gagasan atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, pikiran, keinginan, atau bahkan perasaan kepada lawan bicara. Dalam penelitian yang lebih rinci, berbicara sebenarnya merupakan jenis sistem tanda yang dapat digunakan oleh penglihatan dan indera pendengaran, menggunakan berbagai otot dan otot tubuh manusia untuk berkomunikasi sambil meminimalkan kebutuhan mereka.

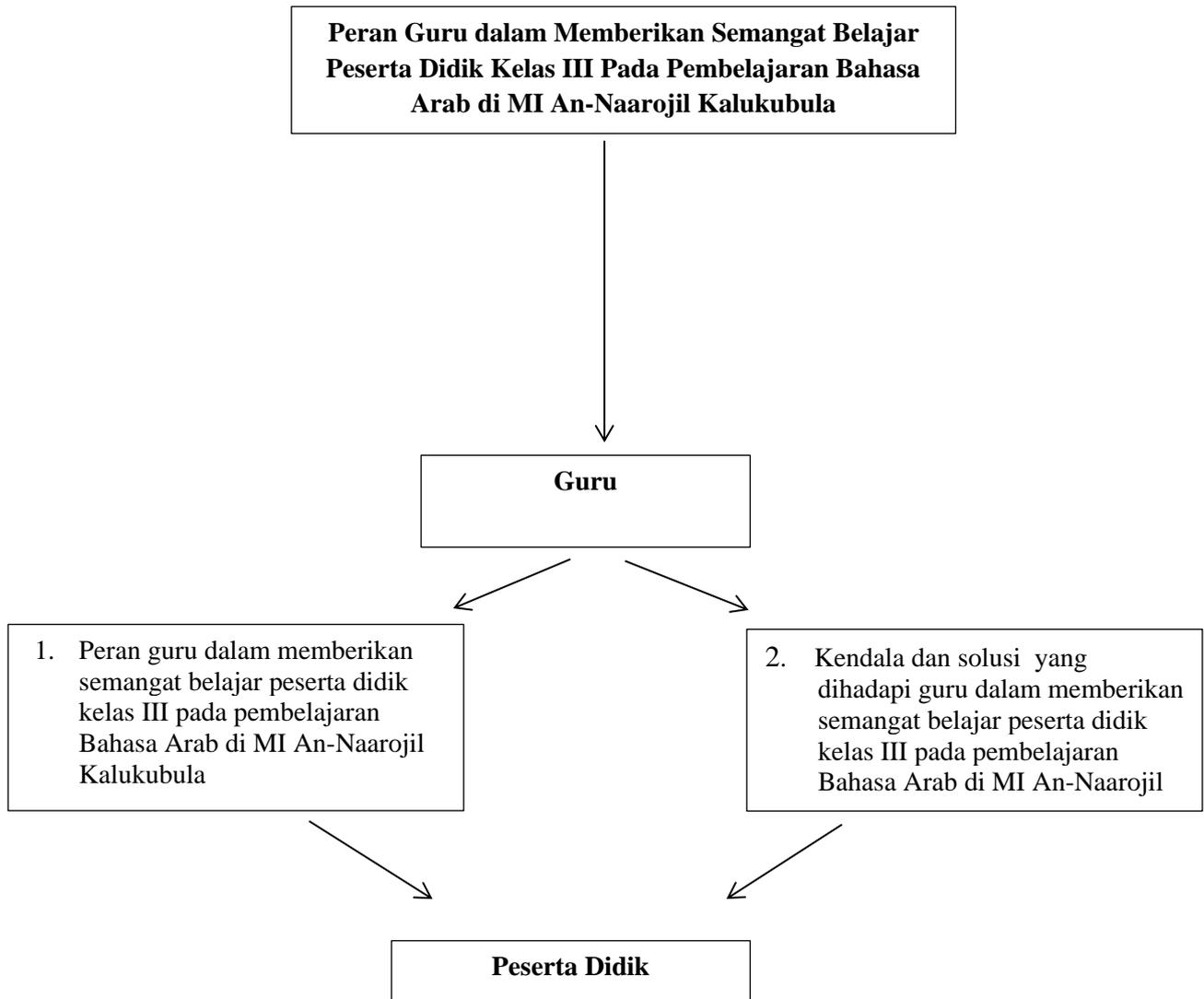
- 3) Keterampilan membaca (*Al-Qirā'ah*). Membaca kerap dianggap sebagai aktivitas yang membosankan dan melelahkan. Banyak peserta didik, misalnya, merasa bingung, tidak bersemangat, bahkan kesal ketika diminta membuat ringkasan yang mengharuskan mereka membaca sumber rujukan. Rendahnya minat membaca ini tidak hanya disebabkan oleh faktor internal dari diri peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kondisi seperti ini dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar.
- 4) Keterampilan menulis (*Al-Kitābah*). Menulis adalah alat untuk mengekspresikan ide, pendapat, atau bahkan perasaan melalui bahasa tulisan.²²

C. Kerangka Pemikiran

Peran merupakan aspek status atau kedudukan jika seseorang melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai dengan statusnya, maka ia telah melakukan peranan tertentu. Jadi peran diartikan sebagai sikap atau perilaku yang dilakukan sesuai dengan status dan kegiatan sehari-hari setiap orang. Proses pengajaran bahasa Arab kepada peserta didik disebut “pembelajaran”. Proses ini melibatkan pengorganisasian berbagai pelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan yang diberikan, kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²²Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta: Cv. Orbittrust Corp, 2012), 13-83.

**BAGAN
KERANGKA PEMIKIRAN**



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang digunakan untuk menggambarkan pola pikir yang digunakan untuk menilai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan beberapa aspek yang menjadi fokus utama penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses pemecahan masalah yang berlangsung lama berdasarkan data yang dikumpulkan sehingga peneliti dapat menentukan keakuratan dan validitas data sebagai temuan penelitian. Penelitian deskriptif akan lebih akurat jika dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah, pertama, karena tersedianya waktu dan sumber daya yang memadai untuk melakukan pengumpulan data secara mendalam di lapangan serta menganalisis informasi dalam bentuk “teks” secara rinci. Kedua, penulis menilai metode ini lebih sesuai dengan kemampuannya, karena lebih mudah menggambarkan data dalam bentuk kata-kata daripada menyajikannya dalam bentuk angka. Oleh karena itu, penulis menetapkan penggunaan metode penelitian kualitatif.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II (Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 29.

B. Lokasi Penelitian

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian adalah pemilihan dan penentuan lokasi yang tepat. Oleh sebab itu, ada berbagai hal yang perlu dipertimbangkan sebelum menetapkan wilayah yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, tahapan ini dikenal dengan istilah pra-lapangan.

Adapun lokasi yang menjadi objek atau fokus penelitian adalah MI An-Naarojil Kalukubula, yang terletak di Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Pemilihan tempat ini dinilai sangat representatif dan relevan dengan topik penelitian yang diangkat oleh penulis.

Pemilihan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasinya mudah diakses, sehingga mempermudah proses pengumpulan data secara efektif dan efisien oleh penulis. Selain itu, belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya yang membahas tentang “Peran Guru Dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI/SD An-Naarojil Kalukubula”.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan faktor penting yang tidak dapat dihilangkan. Peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, dengan menggali informasi dari berbagai narasumber yang memberikan data autentik terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Secara umum, subjek penelitian mengetahui keberadaan penelitiannya, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang andal dan valid

yang akan membantu proposal atau penelitian mencapai tujuannya. Menurut S. Margono, peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan karena pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti atau orang lain untuk dapat menyesuaikan diri dengan situasi sebenarnya di lapangan.²

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan sebuah penelitian. Sebuah penelitian tidak dapat dianggap ilmiah jika tidak didukung oleh data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan bersifat beragam, antara lain data yang diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi), data hasil wawancara (interview), serta informasi dari narasumber atau informan yang dipilih karena dianggap mewakili dan relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memasukkan dua jenis data: data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data yang diperoleh secara diam-diam melalui pengamatan dan pembahasan dengan informasi dan narasumber dikenal sebagai data primer. Data ini berfungsi sebagai sumber utama yang diam atau saksi pada suatu penelitian tertentu yang dilakukan, yang kemudian dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan oleh peneliti.³

²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 162.

³Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), 58.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data primer yang telah melalui proses pengolahan dan penyajian, baik oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain. Data ini biasanya disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti tabel, grafik, atau diagram. Peneliti memanfaatkan data sekunder ini untuk dianalisis lebih lanjut dalam mendukung hasil penelitiannya.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan komponen penting bagi penulis karena data merupakan landasan utama dalam menyusun tesis atau memecahkan suatu masalah. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus memenuhi syarat reliabel dan sah. Oleh karena itu, data harus memiliki kualitas yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh J. Suprpto, “data yang baik adalah data yang dapat diverifikasi kebenarannya, dapat diurai secara tepat waktu, dan memiliki cakupan yang cukup luas sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang suatu masalah”.⁵

Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat objek yang sedang diteliti. Pengamatan dan pencatatan dilakukan

⁴Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 2.

⁵J. Suprpto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, (Cet. III; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2017), 155.

langsung pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga peneliti berada di lokasi yang sedang diselidiki. Observasi memiliki manfaat besar dalam penelitian kualitatif, seperti yang diungkapkan oleh J. Meleong, yang menyatakan bahwa observasi dapat dipahami sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dengan tujuan untuk mengamati secara langsung peran dan kendala yang dihadapi guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dua pihak yang bekerja sama untuk terus mengumpulkan informasi dan berkomunikasi melalui sesi tanya jawab, yang memungkinkan pembentukan makna yang terkait dengan topik yang sedang dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang menawarkan lebih banyak fleksibilitas daripada wawancara terstruktur. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan peserta didik. Awalnya, peneliti menyajikan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibahas, kemudian melanjutkan dengan menggali keterangan lebih mendalam satu per satu. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengungkap permasalahan secara lebih terbuka, dengan meminta pendapat, ide, dan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti juga memanfaatkan *Tape Recorder* untuk merekam wawancara sebagai transkrip, yang

⁶Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 126.

berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud, guna memperoleh data yang sah sebagai dasar dari hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui berbagai dokumen atau arsip yang tersedia.⁷ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai dokumen atau arsip yang ada di MI An-Naarojil Kalukubula.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses pencarian dan evaluasi data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis. Tujuannya adalah agar data lebih mudah dipahami sehingga informasi yang diperoleh dapat dijelaskan dengan jelas kepada orang lain.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa analisis data terdiri dari tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan selalu bertambah, sehingga harus disajikan dengan akurat dan tepat. Mereduksi data memerlukan pengumpulan

⁷Choild Naruko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Cet, VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 10.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 336.

informasi, pemilihan informasi yang paling relevan, dan pemusatan perhatian pada aspek yang paling penting dengan mencari tema dan pola yang muncul dari data tersebut. Dengan demikian, data yang telah dihasilkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk melanjutkan pengumpulan data dan mencarinya kembali bila diperlukan. Tujuan penulis melakukan reduksi data adalah untuk memilih informasi yang relevan terkait peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula.

2. Penyajian Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian sejumlah besar informasi untuk memudahkan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam format teks yang mudah dibaca yang dimaksudkan untuk mengorganisasikan informasi sehingga mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam format teks yang mudah dibaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data, yang dilakukan dengan cara memeriksa hasil reduksi data, dengan fokus pada masalah dan hasil yang diinginkan. Data yang telah dibahas sebelumnya kemudian dibandingkan dengan data lain untuk menyoroti simpulan yang muncul dari masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara meninjau kembali data tersebut dan kemudian mengonfirmasikannya dengan informasi terkait. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan asli dengan cara membandingkannya dengan kondisi di lapangan. Proses ini sangat penting untuk memastikan keabsahan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, berikut ini digunakan:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik analisis data dengan melihat fenomena dari berbagai sudut pandang atau dengan melakukan verifikasi temuan menggunakan sumber data lain. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu: 1) triangulasi metode, yaitu verifikasi data dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti mencocokkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi di lapangan, dan 2) triangulasi isi, yaitu mencocokkan keterangan yang diberikan oleh guru melalui teknik pengumpulan data yang sama.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengacu pada peneliti yang kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi, baik menggunakan data yang dikumpulkan sebelumnya maupun data baru. Melalui berbagai uji validasi terhadap data yang tersedia, hasil penelitian tentang strategi guru dalam memberikan pengajaran bahasa Arab kepada siswa kelas III di MI An-Naarojil

Kalukubula akan menghasilkan hasil akhir yang dapat diandalkan dan dapat diabaikan.⁹

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Guruan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 386.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula

Untuk mengetahui lebih jauh tentang kondisi umum Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula, berikut gambaran singkat mengenai sekolah tersebut, yang meliputi hal-hal berikut:

Proses pendirian Sekolah Dasar AN-Naarojil Kalukubula. Menunjukkan kondisi tanah milik pemerintah daerah pada tahun 2012. Dengan luas total sekitar 2485 M2, meliputi kantor kepala sekolah, kantor guru, ruang kelas, halaman Madrasah, lapangan olahraga, dan lain-lain, Sekolah Dasar AN-Naarojil merupakan salah satu sekolah dengan posisi utama di Kabupaten Sigi Biromaru.

1. Identitas Sekolah

Adapun profil Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula
NIPSN	: 69819710
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: JL. Balintuma Desa Kalukubula
Kode Pos	: 94364
Kecamatan	: Sigi Biromaru
Kabupaten	: Sigi
Provinsi	: Sulawesi Tengah

Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula berada dikecamatan Sigi Biromaru tepatnya di JL. Balintuma Desa Kalukubula. Berdirinya pada tahun 2012 dengan luas lahan = 2485 M². Terdiri air bersih dan memiliki tanaman pohon yang sejuk dan taman bunga yang indah.

Secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula ini memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan : berbatasan dengan mesjid
- b. Sebelah barat : berbatasan dengan persawahan
- c. Sebelah utara : berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah timur : berbatasan dengan perkebunan

2. Visi dan Misi

a. Visi:

“Membangun Insan Berbudi Luhur dan Cinta Kepada Sesama”

b. Misi:

1. Memajukan kemerdekaan anak didik taqwa kepada Allah Swt.
2. Membimbing peserta didik untuk masyarakat pendidik formal.
3. Menanamkan pola piker modern menjadi pola pikir Islam.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan yang sangat luhur, yakni membangun dasar ilmu pengetahuan, kecerdasan, kepribadian, dan akhlak yang luhur serta keterampilan yang diperlukan untuk menempuh pendidikan dan hidup merdeka.

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Guru merupakan ujung tombak proses pendidikan di sekolah, yang mana pendidik memiliki tujuan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu, guru merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, hanya guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula saja yang telah sangat terpenuhi.

Guru adalah instruktur yang memberikan ilmu kepada peserta didik Madrasah. Kompetensi guru dalam bidang pendidikan dan pengajaran dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sebelumnya. Karena mereka memiliki seperangkat teori untuk mendukung dedikasinya, guru baru dengan latar belakang pendidikan guru merasa lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan Madrasah. Kalaupun ada tantangan, mereka terbatas pada bidang tertentu. Itu hal yang wajar, belum lagi menghindari masalah lain di sekolah.

Guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan sebagai salah satu pilar penopang pengembangan dan peningkatan mutu sumber daya manusia lulusan Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula. Artinya, jika guru di lembaga tersebut memiliki kualifikasi di bidangnya, besar kemungkinan lulusannya pun akan memiliki kualifikasi yang sama.

Peran guru sebagai pendidik merupakan faktor utama yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan karena sebaik apapun sarana

dan prasarana yang tersedia, jika tidak tersedia cukup guru yang berkualitas maka hasil yang diharapkan tidak akan maksimal. Berikut ini adalah tabel jumlah pengajar dan staf MI An-Naarojil Kalukubula:

Tabel 4.1

Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah AN-Naarojil Kalukubula

NO.	Nama Guru	Jabatan
1.	Takwin, S.Pd. I	Ketua Yayasan
2.	Moh. Nur, S. Pd. I	Kepala Madrasah
3.	Nurjannah, S. Pd. I	Guru Kelas
4.	Syamsidar, S. Pd.	Guru Kelas
5.	Andi Nursanti, S.Pd.	Guru Kelas
6.	Rugaiyyah S. Dunggu, S.Pd.I	Guru Kelas
7.	Nur Fatimah, S.Pd.	Guru Kelas
8.	Khulwatul Jannah, S.Pd.	Guru Kelas
9.	Auliyah Nurul Safitri, S.H	Guru Bidang Studi
10	Khairunnisa	Administrasi
11	Nur'Afni	Kepala Tenaga Administrasi

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI An-Naarojil Kalukubula

Elemen utama yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan adalah peran guru sebagai pendidik karena meskipun sarana dan prasarana sudah memadai, hasil yang diharapkan tidak akan maksimal jika guru yang ada tidak memiliki kualifikasi yang memadai. Jumlah instruktur dan staf di MI An-Naarojil Kalukubula dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

b. Keadaan Peserta Didik

Salah satu elemen kunci dalam bidang pendidikan yang terkait erat dengan proses belajar mengajar adalah peserta didik. Peserta didik adalah orang yang memiliki tujuan dan aspirasi serta berusaha untuk mencapainya sebaik mungkin. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan instruksi dan arahan sebanyak mungkin.

Sebagian besar peserta didik berasal dari berbagai latar belakang sosial dalam keluarga dan masyarakat. Akibatnya, anak sekolah juga menunjukkan berbagai sifat. Mereka memiliki berbagai sifat, seperti pendiam, manja, banyak bicara, kreatif, keras kepala, dan sebagainya.

Peserta didik dari berbagai suku dan wilayah geografis berkumpul di MI An-Naarojil Kalukubula. Tabel berikut menunjukkan jumlah peserta didik yang bersekolah di MI An-Naarojil Kalukubula:

Tabel 4.2

**Keadaan Peserta Didik MI An-Naarojil Kalukubula Pada Tahun
2025**

NO.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	18	6	24
2.	Kelas 2	3	6	9
3.	Kelas 3	6	11	17
4.	Kelas 4	6	15	21
5.	Kelas 5	8	7	15

6.	Kelas 6	9	7	16
Jumlah				102

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI An-Naarojil Kalukubula

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Karena fungsi dan peran sarana sangat mempengaruhi tingkat dan mutu proses pendidikan, maka prasarana dan sarana merupakan komponen penting dari suatu lembaga pendidikan yang membantu terlaksananya proses belajar mengajar. Akan tetapi, prasarana dan sarana tersebut harus tersedia dan dapat digunakan kapan pun dan di mana pun proses belajar mengajar berlangsung. Sebab, motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikannya akan dipengaruhi oleh kelengkapan sarana belajar yang tersedia.

Peralatan yang disediakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, khususnya di MI An-Naarojil Kalukubula, sama pentingnya dengan berbagai sarana dan prasarana pendidikan lainnya. Bangunan, ruang kelas, kantor, dan prasarana lainnya di MI An-Naarojil Kalukubula pada hakikatnya sama dengan yang terdapat di lembaga pendidikan lainnya, termasuk lembaga pendidikan formal. Ketersediaan prasarana dan fasilitas sangat penting bagi proses pendidikan. Oleh karena itu, prasarana dan fasilitas di MI An-Naarojil Kalukubula sangat membantu dalam membentuk proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di MI An-Naarojil Kalukubula, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana di MI An-Naarojil Kalukubula

No.	Jenis Ruangan	Ada	Kondisi
	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
	Ruang Kelas	Ada	Baik
	Ruang Guru	Ada	Baik
	Ruang Administrasi Sekolah	Ada	Baik
	Ruang UKS	Ada	Baik
	Ruang Perpustakaan	Ada	Baik
	Kamar Mnadi/WC	Ada	Baik
	Gudang	Ada	Baik
	Lapangan Olahraga	Ada	Baik
	Kantin	Ada	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI An-Naarojil Kalukubula

Hasil pengamatan di lokasi penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sudah memadai. Sarana dan prasarana tersebut berfungsi untuk mendukung seluruh kegiatan pembelajaran.

5. Program Kerja Kepala Madrasah

Tabel 4.4

Program Kerja Kepala Madrasah

MI AN-NAAROJIL KALUKUBULA	
No.	Kegiatan Awal Tahun Pelajaran
1.	a. Menguraikan persyaratan bagi guru di setiap mata pelajaran

	<p>b. Pembagian tugas dalam pengajaran.</p> <p>b. Membuat rencana pelajaran, kalender pengajaran, dan program pengajaran.</p> <p>d. Membuat buku panduan instruktur dan persyaratan buku teks.</p> <p>e. Membuat sumber daya dan alat pengajaran yang komprehensif.</p> <p>mengatur pertemuan untuk guru.</p>
	Kegiatan Harian
2.	<p>a. Memeriksa catatan kehadiran staf administrasi, pendidikan teknis, dan pengajar.</p> <p>b. Merencanakan dan mengawasi 10.000 acara terkait sekolah.</p> <p>c. Memeriksa materi pengajaran dan pengaturan lain yang memfasilitasi proses belajar mengajar.</p> <p>d. Menyelesaikan korespondensi, mendapatkan kredit instruktur, menyambut tamu, dan melakukan tugas administratif lainnya.</p> <p>e. Mengatasi hambatan untuk pendidikan berkelanjutan.</p> <p>f. Menyelesaikan kasus aktual.</p> <p>g. Memastikan semuanya beres sebelum sekolah bubar. h. Mengawasi kegiatan belajar mengajar (KBM).</p>
3.	Kegiatan Mingguan
	Hari Senin dan hari libur penting digunakan untuk upacara

	<p>bendera; kegiatan kebugaran jasmani dilakukan; agenda diperiksa dan korespondensi diselesaikan; pertemuan mingguan diadakan untuk menyediakan bahan untuk rencana kegiatan mingguan; dan</p> <p>e. Memeriksa dana sekolah.</p> <p>f. Menyiapkan pasokan perlengkapan kantor untuk sekolah</p>
4.	Kegiatan Bulanan
	<p>A. Tugas rutin diselesaikan pada setiap awal bulan, seperti: 1) menyelesaikan pembayaran honor guru dan pegawai, laporan bulanan rencana kebutuhan peralatan kantor/sekolah, dan rencana bulanan; 2) melakukan pemeriksaan umum antara lain: a. buku pelajaran dan daftar hadir guru; b. pengumpulan bahan evaluasi dan analisisnya; c. pengumpulan capaian kurikulum; e. diagram capaian kurikulum, diagram daya serap peserta didik; f. program peningkatan dan pengayaan; g. buku catatan pelaksanaan BK; 3) pemberian petunjuk kepada guru mengenai peserta didik yang memerlukan perhatian atau kasus yang harus diketahui dalam rangka menunjang kegiatan kepeserta didikan; dan 4) penutupan buku pada akhir bulan.</p>
5.	Kegiatan Semester
	<p>a. Menyiapkan peralatan perbaikan yang sesuai</p> <p>b. Mengkoordinasikan penyelesaian buku induk peserta didik</p> <p>c. Merencanakan ujian semester umum</p>

	<p>d. Menyiapkan evaluasi BK, OSIS, UKS, dan kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>e. Merencanakan kegiatan akhir semester pertama.</p> <p>1) Daftar Kelas</p> <p>2) Penyusunan nilai</p> <p>3) Mencatat peserta didik yang memerlukan perhatian lebih.</p> <p>Melengkapi buku nilai semester</p> <p>5) Membagikan buku laporan penilaian hasil belajar.</p> <p>Menghubungi orang tua peserta didik untuk meminta saran bila diperlukan</p>
6.	Kegiatan Akhir Tahun Pelajaran
	<p>a. Merencanakan penutupan catatan keuangan dan inventaris</p> <p>b. Menyiapkan ujian akhir dan umum</p> <p>c. Kegiatan untuk kenaikan kelas dan kelulusan</p> <p>1) Pembuatan daftar nilai rutin</p> <p>2) Menyiapkan materi untuk pertemuan guru</p> <p>3) Menyelesaikan buku rapor capaian pembelajaran</p> <p>4) Pemilihan program</p> <p>d. Merencanakan penilaian pelaksanaan program sekolah untuk tahun ajaran yang bersangkutan dan membuat kurikulum untuk tahun ajaran yang akan datang</p> <p>e. Merencanakan pembuatan rencana keuangan untuk tahun yang akan datang (RAPBS)</p>

	<p>f. Mengkoordinasikan pembuatan rencana pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>g. Merencanakan pembuatan rapor akhir tahun ajaran</p> <p>h. Mengorganisir kegiatan penyambutan peserta didik baru, seperti kegiatan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membentuk panitia pendaftaran dan penerimaan 2) Mengumpulkan persyaratan pendaftaran dan penerimaan serta membuat dokumen dan pemberitahuan bagi peserta didik yang telah diterima.
--	--

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI An-Naarojil Kalukubula

6. Keadaan Kurikulum

Salah satu elemen paling penting dari suatu sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 dan merdeka belajar merupakan dua kurikulum yang digunakan MI An-Naarojil Kalukubula. Guru-guru di MI An-Naarojil Kalukubula sangat terampil dalam menerapkan kurikulum 2013 dan merdeka belajar, dan mereka dapat menggunakan dan menerapkan kedua kurikulum tersebut di kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala MI An-Naarojil bahwa:

“Kurikulum yang digunakan di MI An-Naarojil Kalukubula pada saat ini masih menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar, yang mana terbagi dalam beberapa kelas diantaranya, untuk kurikulum merdeka belajar dimulai dari kelas I dan kelas IV, sementara kurikulum 2013 dimulai dari kelas II, III, V, VI”.¹

B. Peran Guru Bahasa Arab dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta

Didik Kelas III pada Pembelajaran Bahasa Arab MI An-Naarojil Kalukubula

Guru Bahasa Arab memegang peranan penting dalam Memberikan motivasi belajar peserta didik. Selain menyediakan materi pembelajaran, guru juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan produktif.

Adapun hasil wawancara bersama Bapak Moh. Nur S.Pd. selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

"Dalam bidang pendidikan, saya menyadari bahwa guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga dalam membentuk karakter peserta didik. Guru memiliki pengaruh yang signifikan karena mereka berperan dalam proses belajar mengajar."²

Adapun hasil wawancara bersama ibu Khulwatul Jannah S.Pd. selaku guru Bahasa Arab kelas III menyatakan bahwa:

"Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, karena guru merupakan sosok yang paling bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, demonstrator, motivator, dan evaluator."³

¹Moh Nur, Kepala Sekolah MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 20 Februari 2025.

²Moh Nur, Kepala Sekolah MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 20 Februari 2025.

³Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 20 Februari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, tanggung jawab pengajar Bahasa Arab kelas III adalah sebagai pembimbing, sumber belajar, motivator, demonstrasi, dan penilai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Arab dan peserta didik kelas III SD, guru Bahasa Arab mempunyai peranan sebagai berikut dalam membangkitkan minat peserta didik untuk mempelajari Bahasa Arab:

1. Guru sebagai pembimbing

Tugas guru sebagai pembimbing adalah membantu peserta didik yang belum mampu mengembangkan potensi dan kemampuannya sehingga proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Memberikan bimbingan kepada peserta didik sangat penting untuk membuat mereka bersemangat mengikuti kegiatan kelas termasuk pembelajaran Bahasa Arab.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Khulwatul Jannah S.Pd. selaku guru Bahasa Arab kelas III menyatakan bahwa:

“Selain mengajarkan materi, tugas saya sebagai tutor di kelas adalah mendorong peserta didik untuk aktif belajar, khususnya Bahasa Arab, yang mungkin masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik kelas tiga. Saya juga membimbing peserta didik dalam belajar untuk memastikan bahwa mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran Bahasa Arab.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa guru Bahasa Arab memegang peranan penting sebagai pembimbing, pemberi inspirasi kepada peserta didik untuk belajar dan mengarahkan minat peserta didik terhadap Bahasa Arab.

⁴Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 20 Februari 2025.

“Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Moh. Rafin, peserta didik kelas tiga SD. Ia mengatakan: "Ibu Khulwatul Jannah senantiasa membimbing dan mengarahkan saya ketika saya tidak mengerti dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab di kelas".⁵

Kemudian, Adelia Saputri menyatakan bahwa:

“Ibu Khulwatul Jannah selalu menyemangati dan membimbing saya agar bergairah dalam mempelajari Bahasa Arab ketika saya di kelas dan tidak dapat mengingat istilah-istilah dalam materi Bahasa Arab terkait dengan jenis-jenis olahraga.”⁶

Dari hasil wawancara di atas terlihat jelas bahwa pengajar Bahasa Arab selalu memotivasi dan membimbing anak didiknya agar bersemangat dalam mempelajari Bahasa Arab.

Selain itu, minat peserta didik terhadap Bahasa Arab meningkat ketika mereka menerima bimbingan dan dukungan selama belajar Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh bimbingan dari guru.

Berdasarkan data observasi peneliti per tanggal 11 Februari 2025 yang terlampir, pengajar Bahasa Arab MI An-Naarojil Kalukubula senantiasa membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam belajar Bahasa Arab secara berkesinambungan.

2. Guru sebagai Fasilitator

Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, peran guru harus meliputi penyediaan layanan, fasilitas, dan prasarana pembelajaran bagi peserta didik

⁵Moh. Rafin, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

⁶Adelia Saputri, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

Fungsi guru sebagai fasilitator adalah membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khulwatul Jannah S.Pd., pengajar Bahasa Arab kelas III,

“Selain memberikan ilmu, tugas saya sebagai fasilitator adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung. Untuk meningkatkan antusiasme dan minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab, saya sebagai guru menyediakan berbagai sumber belajar, termasuk lagu dan film.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pengajar Bahasa Arab berperan penting sebagai fasilitator yang membantu peserta didik agar lebih bersemangat dan tertarik dalam mempelajari Bahasa Arab dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta menyediakan berbagai materi pembelajaran seperti menayangkan video pembelajaran.

Hal ini didukung oleh informasi yang diberikan dalam wawancara dengan Abdul Razak, peserta didik kelas III, yang mengatakan:

"Kami senang ketika pelajaran Bahasa Arab berlangsung. Instruktur tidak hanya menjelaskan kosakata berbagai olahraga dalam Bahasa Arab, tetapi juga memberikan video edukasi agar kami bersemangat mempelajari Bahasa tersebut.”⁸

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa struktur Bahasa Arab tidak hanya memperjelas pokok Bahasan, tetapi juga menyediakan materi-materi pendidikan, termasuk video-video instruksional, untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari Bahasa tersebut. Selain itu, dalam kapasitas

⁷Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 20 Februari 2025.

⁸Abdul Razak, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

mereka sebagai fasilitator, guru-guru menyediakan materi-materi tambahan kepada peserta didik, seperti lagu, sehingga

tetap tertarik. Peserta didik dapat lebih termotivasi untuk melanjutkan pelajaran Bahasa Arab jika mereka menggunakan video pembelajaran ini, <https://youtu.be/upq7odAEC5E?si=cC0GrmoKVQP9G03P>.

Selain memberikan ilmu pengetahuan, guru Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula juga berperan sebagai fasilitator, sesuai dengan hasil observasi peneliti yang terlampir pada tanggal 11 Februari 2025. Guru dapat memancing minat peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab dengan memberikan materi ajar.

3. Guru sebagai demonstrator

Sebagai wujud nyata, guru dituntut untuk menunjukkan sikap yang mampu memotivasi peserta didik untuk meraih tujuan yang sama atau lebih besar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khulwatul Jannah S.Pd., guru Bahasa Arab kelas III,

“Selain memberikan penjelasan teoritis tentang materi, tugas guru sebagai pembuktian adalah benar-benar mendemonstrasikan bagaimana materi tersebut digunakan. Sebagai guru, saya sering kali memodelkan pelafalan istilah, huruf hijaiyah, dan dialog dasar agar dapat ditiru dengan tepat oleh peserta didik. Hal ini membantu peserta didik menjadi antusias dalam belajar.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara, guru Bahasa Arab berperan sebagai demonstrator, tidak hanya menyampaikan teori saja, tetapi juga mendemonstrasikan dan mempraktikkan materi, serta memberikan contoh

⁹Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 20 Februari 2025.

pelafalan kosakata, huruf hijaiyah, dan dialog dasar yang benar sehingga dapat ditiru dengan baik dan peserta didik bersemangat dalam belajar.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang disampaikan oleh Abdul Razak, peserta didik kelas 3, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, jika guru mempraktikkan materi pelajaran itu jadi lebih mudah dipahami. Misalnya saat pelajaran Bahasa Arab, guru menunjukkan gambar lalu menyebutkan nama arabnya, jadi saya langsung mengerti dan bersemangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dipahami bahwa guru Bahasa Arab berperan sebagai demonstrator tidak hanya menjelaskan teori saja, tetapi menunjukkan gambar lalu menyebutkan dalam Bahasa Arab, hal ini bisa memberikan semangat peserta didik.

Selain itu, Sebagai fasilitator guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi, tetapi menunjukkan gambar lalu menyebutkan dalam Bahasa Arab, hal ini bisa memberikan semangat peserta didik.

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Februari 2025 bahwasannya guru Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi, tetapi guru juga berperan sebagai demonstrator, yang mempraktikkan dan menunjukkan gambar kepada peserta didik serta untuk memberikan semangat belajar.

4. Guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam menumbuhkan kesejahteraan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi,

¹⁰Abdul Razak, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

peserta didik akan melaksanakan sesuatu dengan senang hati tanpa ada rasa tekanan dalam dirinya. Memberikan motivasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh guru Bahasa Arab dalam memberikan semangat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab dimana peserta didik memerlukan dorongan dan bimbingan agar dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Khulwatul Jannah S.Pd. selaku guru Bahasa Arab kelas III menyatakan bahwa:

“Peran yang saya lakukan sebagai motivator dalam memberikan semangat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab, misalnya jika ada peserta didik yang belum lancar membaca teks Arab, tapi sudah berusaha memahami, itu saya berikan apresiasi atau penghargaan berupa pujian kepada peserta didik. Hal ini membuat mereka merasa dihargai dan semakin termotivasi untuk terus bersemangat mengikuti pembelajaran”.¹¹

Berdasarkan hasil di atas, dapat dipahami bahwa peran guru mata pelajaran Bahasa Arab sangat penting dalam memotivasi peserta didik untuk belajar. Guru mata pelajaran juga memberikan dorongan atau nasihat kepada peserta didik agar tetap termotivasi untuk terus mengikuti pelajaran.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh peserta didik kelas III bernama Adelia Saputri yang menyatakan bahwa:

“Saat kami mengerjakan tugas yang guru berikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, ibu Khulwatul Jannah selalu memuji dan memberikan reward agar kami bersemangat dalam belajar Bahasa Arab”.¹²

¹¹Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 10 Maret 2025.

¹²Adelia Saputri, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dipahami bahwa guru Bahasa Arab selalu memberikan pujian, dan reward agar peserta didik termotivasi untuk bersemangat belajar Bahasa Arab.

Hal ini didukung oleh hasil observasi terlampir yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Maret 2025 bahwasannya guru Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula senantiasa memotivasi peserta didik untuk selalu bersemangat belajar Bahasa Arab, dan selalu memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang bersemangat belajar Bahasa Arab.

5. Peran guru sebagai pengajar

Peran guru sebagai pengajar adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara sistematis dan terstruktur, serta membantu mereka memahami konsep-konsep pembelajaran melalui berbagai metode dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

“Peran sebagai guru memberikan ilmu pengetahuan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Seorang guru harus mampu menjelaskan materi dengan cara yang tepat agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dan dapat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab tanpa kesulitan”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, guru hendaknya mampu menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru juga harus mampu menjelaskan materi dengan metode yang tepat agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dan dapat menikmati pembelajaran Bahasa Arab.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh peserta didik kelas III bernama Moh. Rafin yang menyatakan bahwa:

“Guru adalah orang yang membimbing kami agar bisa memahami materi, mulai dari huruf-huruf hijaiyah, dan mufradat (kosakata), jika tidak ada guru, saya mungkin akan kesulitan belajar sendiri dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab”.¹³

Selain itu, peran guru sebagai pengajar sangatlah penting untuk memberikan ilmu dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik, dan mampu menjelaskan materi dengan metode yang tepat agar peserta didik tidak merasa kesulitan, dan bisa semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Hal ini didukung oleh hasil observasi terlampir yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Maret 2025 bahwasannya guru Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula senantiasa mengajjar dan membimbing peserta didik untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Itulah beberapa penjelasan yang peneliti dapatkan tentang peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula.

C. Kendala dan Solusi yang dihadapi Guru dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula

Semangat belajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran. Semangat belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan berhati-hati dalam memilih strategi yang tepat untuk mendorong pembelajaran peserta didik.

¹³Moh. Rafin, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara metodelis dan disiplin dalam rangka mencapai suatu tujuan. Hal ini tidak sepenuhnya sesuai dengan kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran:

1. Kendala yang dihadapi oleh guru pada Pembelajaran Bahasa Arab antara lain:

Hasil wawancara bersama ibu Khulwatul Jannah, S.Pd. selaku guru Bahasa Arab kelas III menyatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi dalam memberikan semangat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab yaitu keterbatasan sarana dan prasarana seperti buku pelajaran, motivasi peserta didik yang masih rendah, kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Arab, peserta didik yang masih belum tahu menulis huruf hijaiyah, dan kurangnya perhatian peserta didik, pembelajaran di dalam kelas”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa beberapa hal pokok yang diamati oleh guru Bahasa Arab adalah masih terbatasnya sarana dan prasarana, motivasi peserta didik yang masih rendah, kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Arab, peserta didik yang masih belum bisa menulis huruf hijaiyah, dan kurangnya perhatian peserta didik di dalam kelas.

a.) Keterbatasan sarana dan prasarana di dalam kelas

Hasil wawancara bersama Khulwatul Janna, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas III menyatakan bahwa.

“Kendala saya ialah kurangnya buku pelajaran Bahasa Arab sehingga materi yang diajarkan tidak efisien”.¹⁵

¹⁴Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 15 Maret 2025.

¹⁵Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 15 Maret 2025.

Solusi yang diberikan ibu Khulwatul Janna, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas III yaitu Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, di mana satu buku dapat digunakan bersama oleh beberapa peserta didik dalam kegiatan belajar kelompok.

b.) Motivasi peserta didik yang masih rendah

Hasil wawancara bersama Khulwatul Janna, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas III menyatakan bahwa.

“Motivasi peserta didik yang masih rendah, mereka sering menganggap Bahasa Arab sulit karena tulisannya berbeda dengan huruf pada biasanya, selain itu, kurangnya media pembelajaran yang menarik membuat mereka cepat bosan”.¹⁶

Solusi yang diberikan ibu Khulwatul Janna, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas III yaitu memberikan pujian (*reward*) bagi peserta didik yang aktif dan mau belajar Bahasa Arab.

c.) Keterbatasan peserta didik mengenal huruf hijaiyah

Hasil wawancara bersama Mutiara peserta didik kelas III menyatakan bahwa:

“Saya tidak bersemangat belajar Bahasa Arab karena saya belum tahu membedakan huruf hijaiyah”.¹⁷

Hasil wawancara bersama Adelia Saputri peserta didik kelas III menyatakan bahwa:

“Saya belum bisa membedakan huruf hijaiyah, seperti huruf ‘ba’ dan yang mana huruf ‘ta’”.¹⁸

¹⁶Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 15 Maret 2025.

¹⁷Mutiara, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

¹⁸Adelia Saputri, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

Hasil wawancara bersama Nurhana peserta didik kelas III menyatakan bahwa:

“Saya belum bisa membedakan huruf hijaiyah karena bentuknya mirip, kayak yang titiknya dua sama tiga saya suka ketukar. Kadang hurufnya sama tapi titiknya beda, saya jadi bingung.”¹⁹

Solusi yang diberikan ibu Khulwatul Janna, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas III yaitu menggunakan video pembelajaran dan lagu huruf hijaiyah.

d.) Peserta didik yang belum banyak menghafal kosakata Bahasa Arab

Hasil wawancara bersama Faruq Bilal Pratama peserta didik kelas III menyatakan bahwa:

“Saya tidak bersemangat belajar Bahasa Arab karena saya belum banyak menghafal kosakata Bahasa Arab ”.²⁰

Hasil wawancara bersama Moh. Rafin peserta didik kelas III menyatakan bahwa:

“Saya tidak bersemangat belajar Bahasa Arab karena bahasanya beda sama bahasa Indonesia. Susah menyebutnya, terus saya cepat lupa kadang satu kata artinya panjang jadi susah untuk diingat”.²¹

Solusi yang diberikan ibu Khulwatul Janna, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas III yaitu menggunakan video pembelajaran Bahasa Arab, bermain sambil belajar seperti permainan tebak gambar, guru memperlihatkan gambar peserta didiknya yang menebak kosakata dalam Bahasa Arabnya.

¹⁹ Nurhana, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

²⁰ Faruq Bilal Pratama, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

²¹ Moh. Rafin, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 15 Maret 2025.

e.) Kurangnya perhatian peserta didik

Hasil wawancara bersama Abdul Razak peserta didik kelas III menyatakan bahwa.

“Saya di dalam kelas kurang bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab karena disaat guru menjelaskan di depan saya tidak mengerti”.²²

Hasil wawancara bersama Moh. Rafin peserta didik kelas III menyatakan bahwa.

“Saya tidak bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab, karena pelajaran sulit untuk dipahami”.²³

Solusi yang diberikan ibu Khulwatul Janna, S.Pd selaku guru Bahasa Arab kelas III yaitu menggunakan video pembelajaran Bahasa Arab saat pembelajaran, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar peserta didik tertarik untuk belajar.

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kendala guru dalam memberikan semangat belajar yaitu masih ada beberapa peserta didik yang kurang memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, karena masih ada yang belum mengenal huruf hijaiyah, kosakata dalam Bahasa Arab yang masih kurang, dan materi pembelajaran yang membosankan.

Semangat belajar turut memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam wawancara ini, pertanyaan

²²Abdul Razak, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas , 15 Maret 2025.

²³Moh. Rafin, Peserta Didik Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas , 15 Maret 2025.

yang diajukan kepada peserta didik berfokus pada bagaimana tanggapan mereka terhadap semangat belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Solusi yang diterapkan oleh guru untuk Memberikan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab antara lain sebagai berikut:

Hasil wawancara bersama ibu Khulwatul Jannah S.Pd. selaku guru Bahasa Arab kelas III menyatakan bahwa:

“Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sering memberikan motivasi atau apresiasi kepada peserta didik, menggunakan video pembelajaran saat mengajar, memberikan pujian (*reward*) bagi peserta didik yang aktif, dan mengembangkan metode pengajaran”.²⁴

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, secara konsisten memberikan motivasi kepada peserta didik, menggunakan video pembelajaran saat mengajar, memberikan pujian (*reward*) bagi peserta didik, serta terus mengembangkan metode pengajaran yang digunakan agar pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih efektif.

1. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, agar peserta didik lebih bersemangat mengikuti proses belajar, guru perlu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Hal ini bertujuan untuk membuat peserta didik merasa nyaman dan antusias dalam belajar. Contohnya, guru dapat menerapkan pendekatan yang humanis, menghargai setiap individu peserta didik, serta

²⁴Khulwatul Jannah, Guru Bahasa Arab Kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 6 April 2025.

membangun interaksi yang positif dan terbuka antara guru dan peserta didik.

2. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, untuk memberikan semangat peserta didik, guru perlu sering memberikan motivasi atau apresiasi. Hal ini bertujuan untuk membangun semangat belajar peserta didik. Contohnya, guru dapat memberikan pujian atau penghargaan atas usaha yang dilakukan peserta didik, bukan hanya hasil akhirnya, serta menyampaikan kata-kata penyemangat, terutama ketika peserta didik menghadapi kesulitan dalam belajar.
3. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, untuk memberikan semangat peserta didik, guru perlu mengembangkan metode pengajaran. Maksudnya, guru harus terus berinovasi dalam menyampaikan materi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu menarik perhatian peserta didik, serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III MI An-Naarojil Kalukubula, dapat disimpulkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang penulis peroleh dari analisis data dan uraian.

1. Peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab MI An-Naarojil Kalukubula sebagai berikut:
 - a. Peran guru sebagai pembimbing.
 - b. Peran guru sebagai fasilitator.
 - c. Peran guru sebagai demonstrator.
 - d. Peran guru sebagai motivator.
 - e. Peran guru sebagai pengajar.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam memberrikan semangat belajar belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula yaitu keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, memotivasi peserta didik yang masih rendah, kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab, peserta didik yang masih belum tahu menulis huruf hijaiyah, dan kurangnya perhatian peserta didik di dalam kelas. Sedangkan solusi yang diterapkan oleh guru untuk memberikan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain sebagai berikut: Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sering memberikan motivasi atau apresiasi kepada peserta didik, menggunakan video pembelajaran saat mengajar,

memberikan pujian (*reward*) bagi peserta didik yang aktif, dan mengembangkan metode pengajaran.

B. Implikasi Penelitian

Setelah melakukan penelitian tentang peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran bahasa Arab di MI An-Naarajil Kalukubula, maka ada beberapa saran yang peneliti kemukakan melalui tulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran diperlukan keaktifan dan semangat peserta didik dalam belajar, sehingga diperlukannya kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran agar menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan dan dapat memahami materi karena dengan metode yang menarik dan efektif dapat memberikan semangat belajar peserta didik dan mempengaruhi kebersihan dalam pembelajaran.
2. Kepada peserta didik diharapkan memberikan semangat belajar bahasa Arab karena dengan dorongan motivasi dan minat peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan dapat memberikan prestasi belajar.
3. Kepada kepala madrasah diharapkan dapat memberikan sarana prasarana, serta buku pelajaran bahasa Arab, karena ini merupakan salah satu penunjang bagi keefektifitasan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah Chaedar. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Achmad Abu dan Naruko Choild. *Metodologi Penelitian*. Cet, VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Arianti. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, Desember, 2018. 117-134.
- Aprizal Pera Ambo. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol. 2, No. 2, Januari-Juni. 2021. 87-93.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Di akses pada 06 Juni 2024. <https://qur'an.kemenag.go.id>
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Meleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nurzannah Siti. Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Of Education*, Vol. 2, No. 3, November 2022. 26-34.
- Nismawati, dan Mahyudin Ritonga, Aguswan Rasyid. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Mempelajari Bahasa Arab Bagi Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.4, No. 2, 2021. 123-132.
- Nasution S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cet, IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nasir Moh. *Metode Penelitian*. Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016.
- Rukajat Ajak. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Siregar Yuliana. Motivasi Belajar Dalam Pandangan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 3, No. 3, Juli-September, 2022. 279-291.
- Sari Risna Rianti. Peran Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Bahasa Arab Tinjauan perpektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 2, Desember 2020. 1-18.

- Surahman, Ence, Adrie Satrio, dan Herminarto Sofyan. Kajian Teori Penelitian, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 Februari, 2020. 49-58.
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Yogyakarta: Cv. Orbittrust Corp, 2012.
- Suprpto J. *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*. Cet. III; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2017.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sydaryono, *Metode Penelitian Gurman*. Jakarta: Prenadamedia Grup. 2016.
- Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara 2003.
- Umar Husen. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Widiyaningsih Putri, dan Sabar Narimo. Peran Guru Dalam Memaksimalkan Semangat Belajar Peserta Didik Pada Implementasi Program Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Boyolali. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 6, No. 8, Agustus 2023. 6325-6332.
- Yuningsih, Imas, dan Siti Masyitho. Semangat Belajar Siswa MI/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Jurnal PGMI*, Vol. 6, No. 1, Juni 2023. 11-20.
- Yestiani Kiki Dea dan Nabila Zahwa. Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1, Maret 2020. 41-47.

Peran Guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uindatokarama.ac.id Internet	410 words — 3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet	343 words — 3%
3	edumedia.pkbdb.org Internet	312 words — 2%
4	docplayer.info Internet	188 words — 1%
5	repository.iainpalu.ac.id Internet	184 words — 1%
6	siducat.org Internet	139 words — 1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet	122 words — 1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet	113 words — 1%
9	123dok.com Internet	102 words — 1%
10	www.scribd.com Internet	95 words — 1%

11	digilib.uin-suka.ac.id <small>Internet</small>	87 words — 1%
12	repository.uin-suska.ac.id <small>Internet</small>	87 words — 1%
13	repository.usd.ac.id <small>Internet</small>	83 words — 1%
14	repository.metrouniv.ac.id <small>Internet</small>	80 words — 1%
15	etheses.uin-malang.ac.id <small>Internet</small>	79 words — 1%
16	repository.uinbanten.ac.id <small>Internet</small>	69 words — 1%
17	repository.uinib.ac.id <small>Internet</small>	67 words — 1%
18	etheses.iainponorogo.ac.id <small>Internet</small>	62 words — < 1%
19	repository.uinsaizu.ac.id <small>Internet</small>	57 words — < 1%
20	text-id.123dok.com <small>Internet</small>	57 words — < 1%
21	repository.iainpurwokerto.ac.id <small>Internet</small>	50 words — < 1%
22	pdfcoffee.com <small>Internet</small>	47 words — < 1%
23	repository.uinjambi.ac.id <small>Internet</small>	46 words — < 1%
	digilib.uinkhas.ac.id	

24	Internet	45 words — < 1%
25	id.scribd.com Internet	45 words — < 1%
26	e-journal.uac.ac.id Internet	43 words — < 1%
27	repository.staima-alhikam.ac.id Internet	40 words — < 1%
28	repository.unib.ac.id Internet	39 words — < 1%
29	zombiedoc.com Internet	35 words — < 1%
30	docobook.com Internet	34 words — < 1%
31	repository.upi.edu Internet	34 words — < 1%
32	repository.ar-raniry.ac.id Internet	32 words — < 1%
33	repository.iainpalopo.ac.id Internet	29 words — < 1%
34	etd.uinsyahada.ac.id Internet	28 words — < 1%
35	id.123dok.com Internet	28 words — < 1%
36	eprints.ummetro.ac.id Internet	27 words — < 1%
37	es.scribd.com Internet	

		27 words — < 1%
38	jurnal.spada.ipts.ac.id Internet	26 words — < 1%
39	perpustakaan-supmtegal.com Internet	25 words — < 1%
40	perpusteknik.com Internet	25 words — < 1%
41	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	25 words — < 1%
42	murhum.ppjpaud.org Internet	24 words — < 1%
43	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	24 words — < 1%
44	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet	23 words — < 1%
45	repository.unisbablitar.ac.id Internet	23 words — < 1%
46	Aldona Damayanti, Lukman Hakim, Treny Hera. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah di SD Negeri 17 Banyuasin III", Indonesian Research Journal On Education, 2022 Crossref	22 words — < 1%
47	Maulida Laily Kusuma Wati, Subyantoro Subyantoro, Rahayu Pristiwati. "Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Pertama", SeBaSa, 2023 Crossref	22 words — < 1%

- 48 Yunitasari Nita, Dedi Heryadi, Riga Zahara Nurani. 22 words — < 1%
 "Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca titik serta koma pada teks deskripsi peserta didik kelas V SDN sambong permai", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2024
 Crossref
- 49 ojs.unpkediri.ac.id 22 words — < 1%
 Internet
- 50 e-jurnal.unisda.ac.id 21 words — < 1%
 Internet
- 51 bagawanabiyasa.wordpress.com 20 words — < 1%
 Internet
- 52 garuda.ristekbrin.go.id 20 words — < 1%
 Internet
- 53 repositori.usu.ac.id 20 words — < 1%
 Internet
- 54 repository.unpkediri.ac.id 20 words — < 1%
 Internet
- 55 Abdul Rahmanto, Fadhli Ranuharja, Mukhlidi, Muskhir, Amir Karimi, Doni Tri Yanto Putra. 19 words — < 1%
 "Membangun Kompetensi Kejuruan melalui Media Video Tutorial: Studi Empiris dalam Elektronika Dasar", ALSYS, 2025
 Crossref
- 56 digilibadmin.unismuh.ac.id 19 words — < 1%
 Internet
- 57 etd.iain-padangsidempuan.ac.id 19 words — < 1%
 Internet
- 58 pt.scribd.com 19 words — < 1%
 Internet

59	digilib.iain-palangkaraya.ac.id <small>Internet</small>	18 words — < 1%
60	journal.uny.ac.id <small>Internet</small>	18 words — < 1%
61	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id <small>Internet</small>	18 words — < 1%
62	jurnal.unismuhpalu.ac.id <small>Internet</small>	18 words — < 1%
63	jurnal.uns.ac.id <small>Internet</small>	18 words — < 1%
64	jurnal.untad.ac.id <small>Internet</small>	18 words — < 1%
65	moam.info <small>Internet</small>	18 words — < 1%
66	Khoirotun Nafi'ah. "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MIN 1 Banyumas", Jurnal Kependidikan, 2023 <small>Crossref</small>	17 words — < 1%
67	e-theses.iaincurup.ac.id <small>Internet</small>	17 words — < 1%
68	lib.unnes.ac.id <small>Internet</small>	17 words — < 1%
69	repo.uinsatu.ac.id <small>Internet</small>	17 words — < 1%
70	repository.um.ac.id <small>Internet</small>	17 words — < 1%
71	Larasati Amanda, Ira Nadia, Ahmad Sauqi, Muhammad Zainal Ilmi et al. "Potret Kurikulum	16 words — < 1%

Merdeka sebagai Paradigma Baru di SDN Alalak Selatan 1
Banjarmasin", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2024

Crossref

- 72 Muhammad Hasby, Idris Azis, Andi Indriani. 16 words — < 1%
"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA
MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TADULAKO", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako
(JIMUT), 2015
Crossref
- 73 adoc.pub 16 words — < 1%
Internet
- 74 agrotech.jurnalpertanianunisapalu.com 16 words — < 1%
Internet
- 75 core.ac.uk 16 words — < 1%
Internet
- 76 www.uinsyahada.ac.id 16 words — < 1%
Internet
- 77 Agnia Amalia, Ahmad Suriansyah, Celia Cinantya. 15 words — < 1%
"Upaya Meningkatkan Minat Baca pada Siswa
Sekolah Dasar", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2024
Crossref
- 78 repositori.kemdikbud.go.id 15 words — < 1%
Internet
- 79 idr.uin-antasari.ac.id 14 words — < 1%
Internet
- 80 Rina Nurhasanah Nurhasanah, Dea Mustika. 13 words — < 1%
"Peran guru dalam kegiatan literasi untuk
menumbuhkan minat baca siswa", Jurnal EDUCATIO: Jurnal
Pendidikan Indonesia, 2024
Crossref

- 81 Alpiari Sapari, Tazkiyatunnafs Elhawwa. "Analisis Kesulitan Pemahaman Tanda Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 3 Menteng Palangkaraya", *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 2023
Crossref 12 words — < 1%
- 82 Suparlan Suparlan. "Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", FONDATIA, 2021
Crossref 12 words — < 1%
- 83 digilib.uns.ac.id
Internet 12 words — < 1%
- 84 jurnal.lp2msasbabel.ac.id
Internet 12 words — < 1%
- 85 repo.undiksha.ac.id
Internet 12 words — < 1%
- 86 repository.iainkudus.ac.id
Internet 12 words — < 1%
- 87 sman1bulik.wordpress.com
Internet 12 words — < 1%
- 88 vbook.pub
Internet 12 words — < 1%
- 89 www.noos.co.id
Internet 12 words — < 1%
- 90 Amelia Andini, Sahrin Nisa, Ari Suriani. "Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar", *TSAQOFAH*, 2024
Crossref 11 words — < 1%
- 91 Sapna Sapna, Nor Lailawati, Rahmaniar Rahimah, Devi Tia Dewi Prahesti, Diani Ayu Pratiwi, Aslamiah Aslamiah. "Peran Guru Penggerak dalam

Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Seberang Masjid 1",
Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2025

Crossref

- | | | |
|-----|---|-----------------|
| 92 | admin.ebimta.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1% |
| 93 | daftarsekolah.net
<small>Internet</small> | 11 words — < 1% |
| 94 | e-journal.stkip-amlapura.ac.id
<small>Internet</small> | 11 words — < 1% |
| 95 | media.neliti.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1% |
| 96 | publisherqu.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1% |
| 97 | repository.bungabangsacirebon.ac.id
<small>Internet</small> | 11 words — < 1% |
| 98 | repository.unikama.ac.id
<small>Internet</small> | 11 words — < 1% |
| 99 | www.semanticscholar.org
<small>Internet</small> | 11 words — < 1% |
| 100 | Berliana Stefanny, Ratnawati Susanto. "Analisis peran guru dan orang tua dalam memotivasi siswa belajar di sekolah dasar jaya suti abadi", <i>Education and Social Sciences Review</i> , 2023
<small>Crossref</small> | 10 words — < 1% |
| 101 | Isma Fathanah, Zahra Aulia Hanifa, Agil Husein Al Munawar, Sofyan Sauri. "PERAN GURU DALAM MENJAGA PENDIDIKAN NASIONAL DAN NILAI AGAMA DI ERA DIGITAL", <i>Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan</i> , 2025
<small>Crossref</small> | 10 words — < 1% |

- 102 Sukrianto Sukrianto, Elya Elya, Naima Naima. "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH NUNU", *IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 2019
Crossref 10 words — < 1%
- 103 afidburhanuddin.wordpress.com
Internet 10 words — < 1%
- 104 anyflip.com
Internet 10 words — < 1%
- 105 digilib.uinsby.ac.id
Internet 10 words — < 1%
- 106 edukasimu.org
Internet 10 words — < 1%
- 107 ejournal.upi.edu
Internet 10 words — < 1%
- 108 jurnal.untan.ac.id
Internet 10 words — < 1%
- 109 pak-boedi.blogspot.com
Internet 10 words — < 1%
- 110 portaldata.org
Internet 10 words — < 1%
- 111 Ani Widiastuti. "Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Melalui Penerapan Metode Team Assisted Individualization Pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora", *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2019
Crossref 9 words — < 1%
- 112 Hizbi Naufal Azis, Laili Etika Rahmawati. "Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa 9 words — < 1%

Indonesia", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2021

Crossref

113 Nurfianti Nurfianti, Nurwahida Alimuddin, Jusmiati Jusmiati. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN SPIRTUAL ANAK DI DESA TOAYA KECAMATAN SINDUE KABUPATEN DONGGALA", Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 2020

Crossref

114 adoc.tips 9 words — < 1%

Internet

115 arinnurcahyati20.blogspot.com 9 words — < 1%

Internet

116 arsip.berkasedukasi.com 9 words — < 1%

Internet

117 bajangjournal.com 9 words — < 1%

Internet

118 digilib.uinsgd.ac.id 9 words — < 1%

Internet

119 ettheses.uingusdur.ac.id 9 words — < 1%

Internet

120 jurnal.unissula.ac.id 9 words — < 1%

Internet

121 ml.scribd.com 9 words — < 1%

Internet

122 quizizz.com 9 words — < 1%

Internet

123 repository.uinsu.ac.id 9 words — < 1%

Internet

repository.unhas.ac.id

Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023

Crossref

- 132 Rosa Mardiani Batubara. "Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Padjadjaran", Pustabilia: Journal of Library and Information Science, 2023
8 words — < 1%
Crossref
- 133 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet
8 words — < 1%
- 134 phillipsfuneralhomeeldon.com
Internet
8 words — < 1%
- 135 putriaulia59.wordpress.com
Internet
8 words — < 1%
- 136 repository.widyatama.ac.id
Internet
8 words — < 1%
- 137 riset.unisma.ac.id
Internet
8 words — < 1%
- 138 seminar.uny.ac.id
Internet
8 words — < 1%
- 139 siat.ung.ac.id
Internet
8 words — < 1%
- 140 slamethadisubroto.blogspot.com
Internet
8 words — < 1%
- 141 vdokumen.com
Internet
8 words — < 1%
- 142 www.neliti.com
Internet
8 words — < 1%

143	www.researchgate.net	8 words — < 1%
Internet		
144	www.unisbank.ac.id	8 words — < 1%
Internet		
145	Evatriana Malanita, Laila Nur Ummi, Aslamiah Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi et al. "Penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN Alalak Utara 1", <i>MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin</i> , 2024	7 words — < 1%
Crossref		
146	jptam.org	7 words — < 1%
Internet		
147	jurnal.umt.ac.id	7 words — < 1%
Internet		
148	Dessy Wulan Sari, Retno Muslinawati, Azhari. "Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perdesaan Di Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban", <i>JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial</i> , 2021	6 words — < 1%
Crossref		
149	Felis Tria Nengrum, Fitria Rizky Ramadhani, Viojezsha Valibra Vrachmadhani, Jofita Tri Herdyastuti et al. "Implementasi Manajemen dan Digitalisasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di SDN Manukan Wetan 1/114", <i>TSAQOFAH</i> , 2025	6 words — < 1%
Crossref		
150	Ni Nengah S. Indiyani, Widya A. Lolo, Gerald Rundengan. "PERSEPSI DOKTER TERHADAP PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT ROBERT WOLTER MONGISIDI MANADO", <i>PHARMACON</i> , 2020	6 words — < 1%
Crossref		
151	blogsainulh.wordpress.com	6 words — < 1%
Internet		

152 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet

6 words — < 1%

153 unduhilmu.com
Internet

6 words — < 1%

154 OFF

155 OFF

156 OFF

157 OFF

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Memberikan Semangat Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula
Nama Mahasiswi : Isra Wulandari
NIM : 21.1.04.0040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Lokasi : MI An-Naarojil Kalukubula

A. Kepala Madrasah Ibtidaiyah An-Naarojil Kalukubula

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Kalukubula?
2.	Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Kalukubula?
3.	Bagaimana struktur kepengurusan Madrasah Ibtidaiyah Kalukubula?
4.	Bagaimana keadaan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Kalukubula?
5.	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Kalukubula?
6.	Apakah di sekolah ini guru Bahasa Arab turut berperan dalam memberikan semangat belajar peserta didik, terutama pada peserta didik kelas III?

B. Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah An-Naarojil Kalukubula

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan semangat belajar menurut pandangan ibu selaku guru Bahasa Arab?
2.	Apa saja peran guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula?
3.	Apa kendala yang dihadapi guru dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula?
4.	Bagaimana solusi yang diberikan guru Bahasa Arab dalam memberikan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Arab di MI An-Naarojil Kalukubula?
5.	Apa saja materi Bahasa Arab yang ibu ajarkan kepada peserta didik di kelas III?

C. Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana tanggapan peserta didik tentang semangat belajar pada pembelajaran Bahasa Arab?
2.	Apakah dalam proses pembelajaran Bahasa Arab peserta didik mengalami kesulitan semangat belajar?

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الجهورية دالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombawa Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: Isra Wulandari	NIM	: 211040040
TTL	: Kalukubula, 04 Oktober 2002	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PGMI	Semester	: 6
Alamat	: Desa Kalukubula	HP	: 085255443079

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik di Kelas III Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Metode Demonstrasi MI AN-Naarojil Kalukubula
2. Implementasi Metode Mubasyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas III MI AN-Naarojil Kalukubula
3. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di Kelas III MI AN-Naarojil Kalukubula

REVISI:

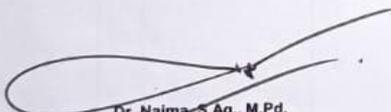
Peran guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik kelas III pada pembelajaran bahasa arab di MI Naarojil

Pembimbing I: Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd.

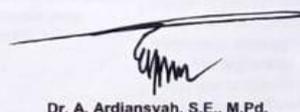
Pembimbing II: Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan



Dr. Naigma, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001



Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 042 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd
 2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Isra Wulandari
NIM : 211040040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AN-NAROJIL
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 15 Mei 2024

Dekan



Dr. Saipudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Rabu, 07 Agustus 2024

Nomor : 3882 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth

1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (PembimbingII)
3. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Isra Wulandari
NIM : 211040040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 085255443079
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AN-NAARAJIL KALUKUBULA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat'09 Agustus 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n- Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,



Amun
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Birmaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.uindatokarama.ac.id, email humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Isra Wulandari
NIM : 211040040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 111 PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AN-NAARJIL KALUKUBULA
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Jumat'09 Agustus 2024/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Desriani	211040051	6 / PGMI	<i>Desriani</i>	hadir
2.	Nur Sakabik	211040003	6 / PGMI	<i>Nur Sakabik</i>	hadir
3.	Mega Idrus	211010009	6 / PAI	<i>Mega Idrus</i>	hadir
4.	Pirada S. Pabo	211010013	6 / PAI	<i>Pirada S. Pabo</i>	hadir
5.	AISA SIALUM	211040042	6 / PGMI2	<i>AISA SIALUM</i>	hadir
6.	Munifa	211040048	6 / PGMI2	<i>Munifa</i>	hadir.
7.	Dosmo Toto de	211040046	6 / PGMI2	<i>Dosmo Toto de</i>	hadir.
8.	Murul Ashi Sololi	211040033	6 / PGMI2	<i>Murul Ashi Sololi</i>	hadir.
9.	Nur Afni Lumuan	211040054	6 / PGMI2	<i>Nur Afni Lumuan</i>	hadir.
10.	Yuliani A. Yahza	221010024	9 / PAI	<i>Yuliani A. Yahza</i>	Hadir
11.	Nur Annisa Suryanto	211010026	6 / PAI	<i>Nur Annisa Suryanto</i>	Hadir
12.	Sti Kwotman	211040011	6 / PGMI	<i>Sti Kwotman</i>	hadir
13.	Siti Ramlan	211040052	6 / PGMI	<i>Siti Ramlan</i>	Hadir
14.	Sara A umir	211040028	6 / PGMI	<i>Sara A umir</i>	Hadir

Jumat'09 Agustus 2024

Pembimbing 1

Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

Pembimbing 2

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412292006042000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Jumat'09 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Isra Wulandari
NIM : 211040040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS 111 PADA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MI AN-NAARAJIL KALUKUBULA
Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	7	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Jumat'09 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardlansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji


Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412292006042000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru Telp 0451-460798 Fax 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Jumat'09 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Isra Wulandari
 NIM : 211040040
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
 PESERTA DIDIK KELAS 111 PADA PEMBELAJARAN BAHASA
 ARAB DI MI AN-NAARAJIL KALUKUBULA
 Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
 II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	84	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Jumat'09 Agustus 2024

**Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI**


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I


 Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19700831 200901 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Jumat'09 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Isra Wulandari
 NIM : 211040040
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
 PESERTA DIDIK KELAS 111 PADA PEMBELAJARAN BAHASA
 ARAB DI MI AN-NAARAJIL KALUKUBULA
 Pembimbing : I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
 II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMJ


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Jumat'09 Agustus 2024

Pembimbing II


 Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
 Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		NAMA	: Isra Wubandari
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN		NIM	: 211040040
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU		PROGRAM STUDI	: PGM1

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu, 10/01/2024	Nur Safni Saharudin	Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Time Games Tournament (CTG) Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik MI Al-Adhimiyyah Bismillah Kecamatan Bontomatene, Kabupaten	1. Dr. Ruslin, M.Pd 2. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd	
2	Rabu, 10/01/2024	Andinani	Analisis Gerakan Feminisme di Sekolah Dasar Islam Khilafah Palu	1. Dr. Ariefuddin, M.Arf., S.Ag., M.Ag 2. Dr. Anis, S.Ag., M.Pd	
3	Senin, 18/03/2024	Andia Regita Cahyani	Pengembangan modul elektronik berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran PAI di SMPN 1 Palu	1. Dr. Ariefuddin, M.Arf., S.Ag., M.Ag 2. Muliadi, S. Kom., M. Kom	
4	Selasa, 19/05/2024	Wanda Safitri Kaimuddin	Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Penguatan huruf hijayah di WA Al-Kreatif Pombone.	1. Drs. Wahyuni Arfan, M. Hum 2. Fitri Handani, M. Hum	
5	Selasa, 19/03/2024	Nur Haliza	Efektivitas penggunaan media flash card dalam Pembelajaran mufradat bahasa arab di MIS Al-Munajjin Palu	1. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd 2. Jafar Sidik, S. Pd. I., M. Pd	
6	Kamis, 28/09/2024	MOH HAIKAL	Peran orang tua dalam membentuk kecerdasan spiritual anak didesa lalos kecamatan Galang Kabupaten Toli-toli.	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Anisa, S. Pd., M. Pd.	
7	Kamis, 28/03/2024	Jihan Fahira U. Hamzah	Penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di TE Negri 1 Siniu	1. Hikmahur Rahmah, Lc., M. Ed. 2. Hilda Hidayati, S. Pd. I., M. Pd. I	
8	Selasa, 07/05/2024	Sabitan J. Laijong	Kemampuan guru dalam mengelola kelas pada Pembelajaran Fiqih kelas V di MI Al-Hairaat Bironafu.	1. Dr. Andi Anisah, S. Ag., M. Pd 2. Fitri Panayu, S. Pd. I., M. Pd. I	
9	Senin, 20/05/2024	Andika Saputra	Kelangkaan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan pada Masyarakat Gunung Durian di Desa Ogorumubu Barat	1. Dr. H. Asma, M. Pd 2. Dr. Ruslan, S. Ag., M. Pd	
10	Kamis, 30/05/24	Indriani	Peran Smartphone dalam menunjang keterampilan parenting: Peran didik pada mata pelajaran Ushul Fiqih di TNU 3 Kota Palu	1. Dr. Hj. Nanna, S. Ag. M. Pd 2. Jafar Sadik, S. Kom, M. Ti.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ISRA WULANDARI

NIM : 2110400 40

JURUSAN /PRODI : PGM1

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2x3

NAMA : Isra Wulandari
NIM : 211040040
PROGRAM STUDI : PGMI
PEMBIMBING : I. Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd
II. Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd
ALAMAT : Kalukubula
No. HP : 0852 55 44 3079

JUDUL SKRIPSI

PERAN GURU DALAM MEMBERIKAN
SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MI AN-NAARJIL KALUKUBULA

SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap Mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/ jurusan/ program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari ketua program studi, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan/ plagiat maka skripsi dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris
5. Skripsi Mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi setelah melalui pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.
6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing program studi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi.

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapat persetujuan dari ketua program studi maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan me-presentasikan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.

D. Mekanisme Pembimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan Dosen Pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I
3. Dosen dan Mahasiswa mengisi jurnal pembimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Program Studi pada saat pendaftaran munaqasyah skripsi.

E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi

1. Status Mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari Dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).

2

3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Program Studi masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah difandatangani pembimbing sebanyak 3 (tiga) eksemplar bagi yang ujian proposal, 5 (lima) eksemplar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (jilid soft cover dengan warna hijau).
 - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi.
 - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/ UKT-BKT 1 (satu) lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi)
 - d. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian komprehensif dari Program Studi 1 (satu) lembar.
 - e. Melampirkan foto copy sertifikat PBAK, PPL, KKN 1 (satu) lembar (dengan membawa aslinya) dan Buku konsultasi Pembimbingan Skripsi.
4. Ketua Program Studi/ Wakil Dekan. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.
 5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh ketua program studi/ Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
 6. Ketua Program Studi Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
 7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan ditambah 4 orang penguji.
 8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.

9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag Akamah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan yudisium.

3

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : LSRA WULANDARI
 NIM : 211040040
 Program Studi : PGMI 2
 Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan semangat Belajar Peserta Didik kelas III Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MI AN-NARAJI KAUTUBULA

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Semin, 10 Juni 2024	1	- Perbaiki Sampul - Perbaiki Persetujuan Pembimbing - Perbaiki daftar isi - Perbaiki latar belakang - Perbaiki rumusan masalah, tujuan - Perbaiki penegasan istilah	
2.		2	- Perbaiki kajian teori bab 2	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3			- Peran guru ditambahkan - semangat belajar - Pembelajaran Bahasa Arab.	
4.	Selasa 30, 07, 2024		revisi	
5.	Senin/05/08/2024		Perbaiki bagian	
6.			- Perbaiki Persetujuan Pembimbing - Perbaiki kata pengantar - Daftar isi - Perbaiki Abstrak - Rumusan masalah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
13.			<p>di hasil Penelitian dan Abstrak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan data Jumlah siswa yang tidak bersenang / kurang semangat, dan yang bersenang. 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7.		BAB 2	<p>- Tambahkan Teori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki garis-garis besar isi. 	
8.		3	<p>- Perbaiki Spasi bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Sumber data primer 	
9.		4	<p>- Perbaiki Hasil Penelitian</p>	
10.		4	<p>- Hasil Penelitian dibuat Perforin</p>	
11.		4	<p>- Perbaiki Judul</p>	
12.		4	<p>- Perbaiki Peran Guru</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu / $\frac{28}{05}$	II	<ul style="list-style-type: none"> - Judul diperbaiki - kata Penulis diganti menjadi kata peneliti - Daftar isi diperbaiki - Spasi dan kata Pengertian dihilangkan - abstrak dimasukkan - Solusi - kajian teori ditambahkan - ditambahkan solusinya. 	<i>[Signature]</i>
2	Rabu / $\frac{18}{06}$	V	<ul style="list-style-type: none"> - kata pengantar - kajian Teori - kesimpulan, dan implikasi 	<i>[Signature]</i>

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd
 NIP : 1965 03 22 1995031002
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd. I
 NIP : 1976 111 8 200710201
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Isra Wulandari
 NIM : 211040040
 Program Studi : PGTA
 Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu,.....

Pembimbing II

Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd
 NIP. 1965 03 22 1995031002

Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd. I
 NIP. 1976 111 8 200710201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 497/Un.24/F.I/KP.07.6/02/2025 Palu, 11 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI An-Naarojil Kalukubula

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Isra Wulandari
NIM : 211040040
Tempat Tanggal Lahir : Kalukubula, 04 Oktober 2002
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Kalukubula
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AN-NAAROJIL KALUKUBULA
No. HP : 085255443079

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.,Pd
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 1963010112312005011070



بيت التحل سيغي
MADRASAH IBTIDAIYAH
AN-NAAROJIL
NPSN : 69819710
NSM : 111.2.72.10.0013

Jln. Balintuma Dusun VIII Desa Kalukubula Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi
Propinsi Sulawesi Tengah. Handphone/E-mail: miannaarojil@yahoo.com

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 97/Mi-AN.04/06/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Nur, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Balintuma Dusun VIII Desa Kalukubula Kec. Sigi Biromaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Isra Wulandari
Nim : 211040040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Telah selesai melakukan penelitian di MI An-Naarojil Kalukubula selama kurang lebih tiga bulan, terhitung mulai tanggal 11 Februari 2025 sampai dengan 16 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERAN GURU DALAM MEMBERIKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AN-NAAROJIL KALUKUBULA".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kalukubula, 16 Juni 2025
Kepala Madrasah

MOH.NUR, M.Pd
NPK. 7882740065016

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 066 TAHUN
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

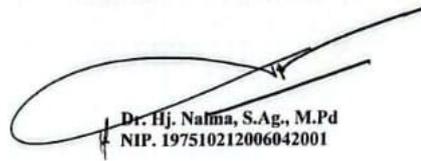
- Memperhatikan** surat permohonan saudara: **Isra Wulandari**, NIM **211040040** mahasiswa Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir : **PERAN GURU DALAM MEMBERIKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AN-NAARJIL KALUKUBULA**
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
 - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP**
- Pertama** : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua** : Dewan Penguji tersebut bertugas :
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
 2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran .

- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi
Pada Tanggal: 21 Juni 2025
a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. Hj. Nafma, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2115 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2025 Sigi, 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
2. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
4. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd
5. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Isra Wulandari
NIM : 211040040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MEMBERIKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AN-NAARJIL KALUKUBULA

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 01 Juli 2025
Jam : 09.00
Ruang Sidang : Ruang E
Tempat : Kampus II FTIK

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 19780202 200912 1002

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Moh Nur, S.Pd.I., M.Pd.	Kepala Sekolah	
2.	Khulwatul Jannah, S.Pd.	Guru Bahasa Arab	
3.	Khairunnisa	Tata usaha/ Administrasi	
4.	Moh. Rafin	Peserta didik	
5.	Adelia Saputri	Peserta didik	

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI An-
Naarohi

Moh Nur, S.Pd.I., M.Pd



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Penyusun : Khulwatul Jannah
Satuan Pendidikan : MI An-Naarojil Kalukubula
Kelas/Semester : III/ II
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi Pokok : الحديقة
Alokasi Waktu : 2x35 menit

1. Standar Kompetensi

1. Mengetahui jenis-jenis tanaman dan kebun yang disekitar rumah.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 mengenal bunyi mufrodat terkait topic	1. meniru bunyi mufrodat yang diperdengarkan oleh guru tentang
1.2 menirukan bunyi mufrodat terkait topik	2. mengulang kembali bunyi mufrodat tentang

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة yang melibatkan tindak tutur memberi informasi nama tanaman dengan benar.
- b. Melalui bimbingan guru, peserta didik dapat mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi nama tanaman dengan tepat.
- c. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan benar.
- d. Melalui kegiatan berdialog, siswa dapat menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana secara lisan dan tulisan dengan tepat.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan dipimpin ketua kelas. 3. Guru mengabsensi peserta didik dan mengecek kesiapan 	15 menit

<p>belajar peserta didik, serta melakukan ice breaking.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya. 5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar kebun rumah. 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi. 3. Peserta didik membaca sebuah teks bersama-sama guru tentang الحديقة. 4. Peserta didik membaca kosakata secara berulang tentang الحديقة. 5. Siswa menuliskan nama bunga dan buah yang ada di sekitar rumah secara berkelompok. 6. Siswa menulis mufradat dan ungkapan berikut dengan benar sesuai contoh. 	40 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan rajin belajar. 4. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam. 	15 menit

3. Media dan Sumber Belajar

- a. Buku Siswa Bahasa Arab Kelas III. (Hal. 100-116) unduh di kamimadrasah.blogspot.com.
- b. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.

4. Penilaian

- a. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal.
- b. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal.
- c. Pengetahuan: tulis, lisan.
- d. Keterampilan: produk, kinerja, portofolio

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Moh. Nur, S.Pd.I, M.Pd

Kalukubula, 6 Januari 2025

Khulwatul Jannah, S.Pd.

الدَّرْسُ السَّادِسُ

الْحَدِيقَةُ

هَيَّا نُلَاحِظُ!

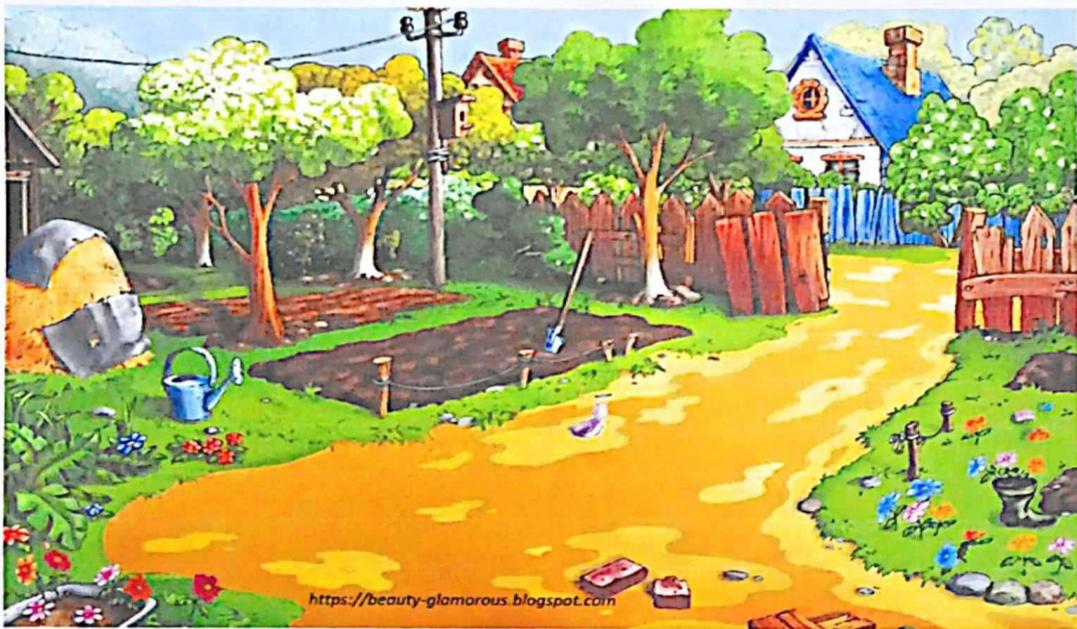


Figure 10 : Gambar kebun rumah

هيا نقرأ!

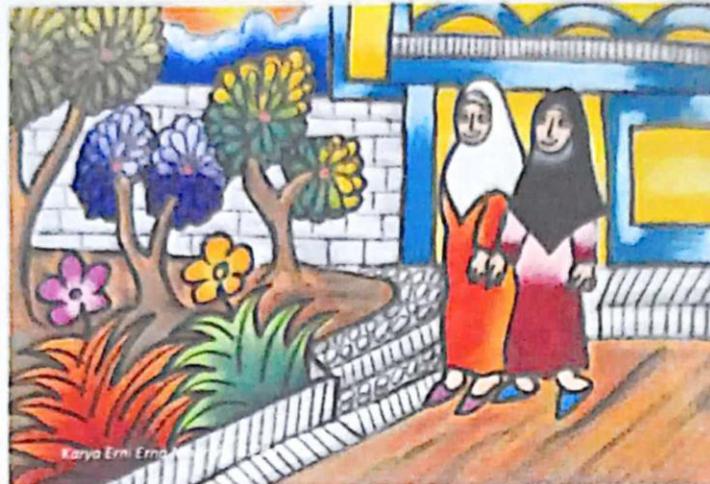


Figure 11 : Gambar kebun rumah

صَفِيَّةُ: مَسَاءَ الْخَيْرِ يَا فَرِيدَةَ!

فَرِيدَةُ: مَسَاءَ النُّورِ يَا صَفِيَّةُ!

صَفِيَّةُ: أَنْظِرِي، تِلْكَ حَدِيقَتِي!

فَرِيدَةُ: تِلْكَ حَدِيقَةٌ جَمِيلَةٌ!

صَفِيَّةُ: مَاذَا فِي الْحَدِيقَةِ؟

فَرِيدَةُ: فِيهَا أَزْهَارٌ وَأَشْجَارٌ

صَفِيَّةُ: مَا هَذَا؟

فَرِيدَةُ: هَذَا يَأْسَمِينُ

صَفِيَّةُ: وَمَا هَذِهِ؟

فَرِيدَةُ: هَذِهِ تَفَاحَةٌ

هَبَا لَكْرَا



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

مَوْزٌ



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

وَزْدَةٌ



<https://www.shutterstock.com/stock-photo>

حَدِيْقَةٌ



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

دَوَّارُ الشَّمْسِ



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

عِنَبٌ



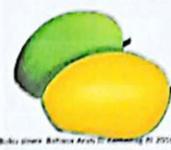
Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

تُفَّاحَةٌ



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

نَارِجِيْلٌ



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

مَنْجَا



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

بَابَايَا



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

زَنْبَقٌ



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

يَاسْمِيْنٌ



Buku Siswa Bahasa Arab II Kelas III Kemarang RI 2016

بُرْتُقَالٌ

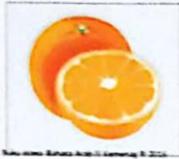
صل بين الكلمة والصورة المناسبة!



Kuku, Umar. Bahasa Arab II Kemang 8, 2014

يَاسْمِينٌ

وَزْدَةٌ



Kuku, Umar. Bahasa Arab II Kemang 8, 2014

نَارَجِيَّةٌ

بُرْتُقَالٌ



Kuku, Umar. Bahasa Arab II Kemang 8, 2014

بَابَايَا

نَارَجِيَّةٌ



Kuku, Umar. Bahasa Arab II Kemang 8, 2014

دَوَّارُ الشَّمْسِ

رَنْبِقٌ



Kuku, Umar. Bahasa Arab II Kemang 8, 2014

بَابَايَا

عِنَبٌ

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyerahan surat penelitian sekaligus wawancara bersama kepala sekolah MI An-Naarojil Kalukubula



Wawancara bersama guru Bahasa Arab kelas III



Wawancara bersama guru Bahasa Arab kelas III



Wawancara bersama peserta didik kelas III



Wawancara bersama peserta didik kelas III



Proses pembelajaran Bahasa Arab di dalam kelas III



Proses pembelajaran Bahasa Arab di dalam kelas III



Proses pembelajaran Bahasa Arab di dalam kelas III



Gambar Papan Pengenal MI An-Naarojil Kalukubula



Lingkungan MI An-Naarojil Kalukubula



Lingkungan sekolah MI An-Naarojil Kalukubula



Lingkungan sekolah MI An-Naarojil Kalukubula

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Isra Wulandari
Nim : 211040040
Tempat, Tanggal Lahir : Kalukubula, 04 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kalukubula, JL. Lapatta
Agama : Islam
Anak ke : Anak ke pertama (Tunggal)

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Sufrin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Kalukubula, JL.Lapatta

2. Ibu

Nama : Imal Kurnia
Pekerjaan : URT
Alamat : Desa Kalukubula, JL.Lapatta

C. Jenjang Pendidikan

1. SDN 02 Kalukubula
2. MTS Al-Khairaat Kalukubula
3. SMA Al-Khairaat Kalukubula
4. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu